

**SKRIPSI**

**PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER  
RELIGIUS ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO  
GANJAR ASRI METRO BARAT**

Oleh :

ARRODUL BILAD

NPM: 1904031002



**Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H / 2023 M**

**PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER  
RELIGIUS ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO  
GANJAR ASRI METRO BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ARRODUL BILAD

1904031002

Pembimbing : Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil

Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id), e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

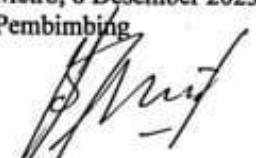
Nama : Arrodul Bilad  
NPM : 1904031002  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Yang berjudul : PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO DI KELURAHAN GANJAR ASRI METRO BARAT

Telah kami setuju dan dapat dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 8 Desember 2023  
Pembimbing

  
Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil  
NIP.19691027200031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id), e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul : PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER  
RELIGIUS ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI  
UTOMO KELURAHAN GANJAR ASRI METRO BARAT  
Nama : Arrodul Bilad  
NPM : 1904031002  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Prodi Bimbingan Penyuluhan  
Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Metro, 8 Desember 2023  
Pembimbing

**Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil**  
**NIP.19691027200031001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: B.1959/m.28.A/D/PP.009/12/2023

Skripsi dengan Judul: PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO GANJAR ASRI METRO BARAT, disusun oleh: ARRODUL BILAD, NPM: 1904031002, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam, telah diujikan dalam sidang munazqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Senin, 18 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil. (.....)

Penguji I : Dr. Khoirurrijal, MA. (.....)

Penguji II : Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag. (.....)

Sekretaris : Zunaidi Nur, M.Ag. (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.  
NIP. 19730801 199903 1 001

## **ABSTRAK**

### **PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO KOTA METRO**

**Oleh :**

**Arrodul Bilad**

Penelitian Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap dan perilaku anak asuh agar menjadi pribadi yang positif, berakhlakul karimah, berjiwa jujur, dan bertanggung jawab. Namun ada beberapa hambatan atau permasalahan dalam pembentukan karakter yang sering terjadi yakni terkadang beberapa anak yang baru masuk membawa pengaruh yang kurang baik bagi anak-anak panti yang lain, sehingga beberapa anak-anak panti yang terpengaruh menjadi agak malas dan kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah atau kegiatan panti. Karakter religius diperlukan dan dibutuhkan supaya anak asuh mempunyai jiwa religius. Karakter religius perlu dibentuk dengan pembiasaan kegiatan religius di panti asuhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Di Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan sifat kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, sumber data primer yaitu Kepala Panti Asuhan, pengurus Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro dan Anak Asuh sebanyak 4 anak, 2 laki-laki dan 2 perempuan. Sedangkan sumber data sekunder peneliti mendapatkan informasi melalui sumber jurnal, buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran pembimbing dalam membina karakter religius anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat menggunakan beberapa strategi: 1. Memberikan Pembinaan dan Pendidikan 2. Memberi Nasehat dan Motivasi 3. Memberikan Perhatian dan Kasih Sayang. Upaya tersebut dilakukan sebagai pembiasaan agar terbentuk karakter anak yang religius. Diharapkan dengan kebiasaan yang dilakukan tersebut menjadi watak yang tertanam dalam diri anak.

**Kata Kunci : Peran Pembimbing, Karakter Religius, Anak Asuh**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arrodul Bilad

NPM : 1904031002

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Desember 2023  
Yang Menyatakan



**Arrodul Bilad**

**1904031002**



## **MOTTO**

Dari Abu Hurairah RA berkata : Rosulullah bersabda :

“Apabila manusia itu meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga: yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak sholeh yang mendoakan kepadanya”

**(HR Muslim)**

Jika Diam Saat Agamamu Dihina, Gantilah Bajumu Dengan Kain Kafan.

**(Buya Hamka)**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibunda tercinta. Ayah Badrus Salam dan Ibunda Eti Kurniati yang sangat ku hormati dan kubanggakan, yang tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan, memberikan pengajaran hidup yang luar biasa dan selalu mendoakan ku agar senantiasa dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Adik-adikku tersayang Jundi Sabili dan Babul Huda yang selalu mendoakanku, memotivasiku memberiku semangat yang sangat berarti bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Sarlinda Yusniawati. Kebaikanmu benar-benar tiada bandingnya, kamu menjadi salah satu orang yang layak kupersembahkan bentuk perjuanganku ini.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Dr.Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil yang telah membantu memberikan arahan, petunjuk, semangat dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada sahabat-sahabat ku didalam satu perjuangan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam kelas A dan B angkatan 2019.
6. Almameter tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Ibu Aisyah Khumairo, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Metro Lampung.
4. Bapak Dr. Wahyudin, S.Ag, M.A, M.Phil, selaku Dosen Pembimbing pada penelitian saya ini, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti.
5. Bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Peneliti pun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 25 September 2023

Peneliti,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Arrodul Bilad', written over a light blue rectangular background.

**Arrodul Bilad**

NPM. 1904031002

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Pembimbing .....	11
1. Pengertian Peran Pembimbing.....	11
2. Tujuan Peran Pembimbing.....	12

3. Metode Peran Pembimbing.....	12
B. Karakter Religius .....	15
1. Pengertian Karakter Religius .....	15
2. Tujuan Karakter Religius.....	16
3. Macam-Macam Karakter Religius.....	16
C. Anak Asuh.....	18
1. Pengertian Anak Asuh .....	18
2. Kriteria Anak Asuh.....	19
D. Panti Asuhan .....	20
1. Pengertian Panti Asuhan.....	20
2. Fungsi Panti Asuhan .....	21
3. Tujuan Panti Asuhan.....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Budi Utomo.....	30
1. Sejarah Singkat Panti Asuhan Budi Utomo .....	30
2. Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Budi Utomo .....	31
3. Pendiri Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro .....	32

4. Nama Kepala PantI Asuhan Budi Utomo Kota Metro Dari Masa Ke Masa.....	32
5. Struktur Organisasi PantI Asuhan Budi Utomo .....	33
6. Sistem Pembinaan /Pengasuhan.....	34
7. Program Kerja Pembina PantI Asuhan Budi Utomo Kota Metro.....	34
8. Daftar Nama Anak Asuh PantI Asuhan Budi Utomo Kota Metro Tahun 2022 .....	36
9. Status dan Lokasi PantI Asuhan Budi Utomo Kota Metro .....	38
<b>B. Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh di PantI Asuhan Budi Utomo</b>	
A. Gambaran Umum PantI Asuhan Budi Utomo .....	39
B. Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Asuh di PantI Asuhan Budi Utomo .....	39
C. Analisis Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh di PantI Asuhan Budi Utomo .....	57

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Daftar Nama Pendiri Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro .....	33
Tabel 2 Data Daftar Nama Penjabat Kepala Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro Tahun 1942-2025 .....	33
Tabel 3 Data Daftar Nama Anak Asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro Tahun 2023 .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Struktur Personalia LKD Budi Utomo Muhamadiyah	
Metro Periode 2020 S/D 2025 .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Petunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Jadwal Waktu Penelitian
- Lampiran 3 : Izin Prasurvey
- Lampiran 4 : Balasan Prasurvey
- Lampiran 5 : APD
- Lampiran 6 : Outline
- Lampiran 7 : Izin Research
- Lampiran 8 : Surat Tugas
- Lampiran 9 : Balasan Research
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 13 : Lampiran Foto
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bimbingan terhadap anak sangat diperlukan sebab anak adalah penerus perjuangan bangsa yang menentukan nasib bangsa di masa yang akan datang. Maju mundurnya suatu bangsa sangat bergantung bagaimana bangsa itu memperlakukan dan mendidik anak-anaknya. Sebagaimana diketahui keluarga merupakan pendidikan pertama yang sangat menentukan baik buruknya kepribadian seseorang. Pola-pola pendidikan keluarga yang negatif bisa menjadi latar belakang dan penyebab timbulnya gejala tidak percaya diri.<sup>1</sup>

Permasalahan anak masih banyak terjadi dimana bangsa Indonesia sedang dilanda krisis dalam berbagai bidang. Selain itu masyarakat yang semakin kompleks telah memberikan pengaruh buruk terhadap pengasuhan dan perawatan anak. Antara lain eksploitasi anak secara ekonomi, kekerasan, hingga pelantaran anak, baik jumlah maupun kualitasnya semakin meningkat. Walaupun upaya telah dilakukan tetapi hak-hak anak masih belum dapat terpenuhi secara optimal.<sup>2</sup>

Setiap anak yang lahir di dunia menginginkan tumbuh dan berkembang dalam suatu keluarga yang bahagia dan harmonis, lingkungan yang penuh dengan kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tuanya,

---

<sup>1</sup> Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005) 122.

<sup>2</sup> Departemen Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Perlindungan Anak*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial, 1999) 22.

namun sayangnya tidak semua anak bisa merasakan kebahagiaan mendapat belaian kasih sayang yang utuh dari keluarga, sebagai contoh adalah anak korban dari perceraian dan anak yang ditinggal mati oleh orang tuanya atau yang biasa disebut anak yatim piatu.<sup>3</sup> Pada umumnya kematian seorang atau kedua orang tua akan memberikan dampak tertentu terhadap kejiwaan seorang anak yang dimana anak itu berusia balita atau remaja.

Kebanyakan anak-anak yatim piatu karena telah kehilangan perhatian dan kasih sayang orang tua, telah kehilangan kepercayaan dan menjadi rendah diri dalam pergaulan, terutama mereka yang berasal dari diri dan mudah tersinggung. Bahkan ada yang menjauhkan diri dari pergaulan dengan sesama anak-anak sebaya mereka. Hal ini mungkin terjadi karena beban psikologis yang sedemikian berat sementara mereka belum sanggup memikulnya. Sebaliknya, adapula anak yatim piatu yang hidupnya bebas dan memiliki keberanian dalam menantang hidup karena tidak ada lagi orang yang mengendalikan, mencegah dan memperdulikan diri mereka, oleh karena itu usaha meringankan beban psikologis, menyenangkan hati dan memperbaiki pikiran mereka menjadi sangat penting.<sup>4</sup>

Karakter tanpa disertai iman yang kuat kepada Allah SWT merupakan karakter yang dimana melampaui batas-batas ajaran agama. Koesoema menyatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik dari diri seseorang yang

---

<sup>3</sup> Qoumi Ali, *Peranan Ibu*, (Bogor: Cahaya, 2003) 204.

<sup>4</sup> Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) 172.

bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>5</sup> Religius merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam pengertiannya, religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk lain.<sup>6</sup>

Berbagai teori tentang pendidikan karakter mungkin hanya berpijak pada anak yang tumbuh berkembang di lingkungan keluarga yang masih lengkap orang tuanya. Tentu berbeda dengan anak-anak yang hidup dalam panti asuhan, secara umum mengalami disfungsi keluarga, seperti hilangnya peran figur ayah atau hilangnya seorang ibu dalam keluarga. Untuk itu anak asuh harus di arahkan dengan kasih sayang dan cinta serta perhatian dalam perkembangannya agar bisa mempengaruhi kehidupan anak dalam meraih kesejahteraan yang diharapkan terutama pada karakter anak. Bagi anak asuh sangat diperlukan karakter yang kuat dan iman yang kokoh, oleh karena itu dengan adanya dukungan dan peran pembimbing panti asuhan dalam membina karakter religius tersebut agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi muslim sejati yang taat dan patuh dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.

---

<sup>5</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) 70.

<sup>6</sup> Ulil Amri Syafri, *Op.Cit.*, 11.

Salah satu lembaga non formal dalam mewujudkan generasi yang berkarakter namun religius adalah panti asuhan Budi Utomo Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat. Panti asuhan ini berdiri pada tahun 1946 yang berlokasi di Ganjar Asri Metro Barat. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Muzakir selaku ketua pengasuh bahwa alasan didirikan panti ini, karena perceraian orang tua, tidak mempunyai bapak atau ibu dan kaum dhuafa. Sehingga, dari alasan tersebutlah pembimbing ingin membina anak yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda sesuai visi-misi panti. Pembinaan anak asuh di panti asuhan dalam membentuk karakter melalui pembiasaan, keteladanan, nasihat dan hukuman.<sup>7</sup>

Pertama, melalui pembiasaan. Berdasarkan hasil observasi melalui pembiasaan di Panti Asuhan Budi Utomo dapat dilihat dari kegiatan pembiasaan melakukan shalat berjamaah, melakukan dzikir bersama, latihan menghafal Al-Qur'an dan hadits serta mereka juga terbiasa mengucapkan salam, menahan lapar dan haus dengan berpuasa sunah senin-kamis.

Kedua, melalui keteladanan. Menurut ustadz Rudi selaku pengurus, beliau mengatakan bahwa sudah memberikan contoh yang baik berawal dari diri sendiri seperti melakukan puasa sunah

Panti asuhan Budi Utomo merupakan lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan karakter religius anak asuhnya. Hal ini terbukti dari visinya yaitu tersantuni, taqwa, cerdas, terampil dan mandiri. Sehingga mereka memiliki kemampuan dalam mengembangkan kualitas dirinya.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Muzakir selaku ketua pengasuh panti asuhan Budi Utomo tanggal 12 September 2023.

Namun pada hasil wawancara dengan ustadz Rudi, banyak remaja yang ternyata tidak memiliki pengalaman atau sikap patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya sebelum masuk ke panti seperti tidak shalat berjamaah, tidak puasa, dan tidak disiplin.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Hafidz bahwa pengasuh di Panti Asuhan Budi Utomo, sudah menjalankan perannya dalam membentuk karakter religius anak asuh. Adapun data awal pra survey dengan cara observasi langsung di Panti Asuhan Budi Utomo Ganjar Asri Metro Barat yakni dalam memberi bimbingan dan pendidikan, memberi perhatian dan kasih sayang, memberi motivasi dan semangat sudah berperan baik.

Berdasarkan pra survey di atas dapat disimpulkan bahwa pembimbing sudah berperan dalam membentuk karakter anak asuh, hanya saja masih ada sebagian karakter anak yang belum terbentuk sesuai ajaran agama. Menurut ustadz Rudi, hambatan atau permasalahan dalam pembentukan karakter yang sering terjadi yakni terkadang beberapa anak yang baru masuk membawa pengaruh yang kurang baik bagi anak-anak panti yang lain, sehingga beberapa anak-anak panti yang terpengaruh menjadi agak malas dan kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah atau kegiatan panti.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ustadz Hafidz selaku pengasuh panti asuhan Budi Utomo tanggal 12 September 2023.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ustadz Rudi selaku pengasuh panti asuhan Budi Utomo tanggal 12 September 2023.



Berdasarkan dari pemaparan di atas maka peneliti tertarik meneliti “Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Utomo Ganjar Asri Metro Barat”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan peneliti, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana peran pembimbing dalam membina karakter religius anak asuh di panti asuhan Budi Utomo Ganjar Asri Metro Barat?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembimbing dalam membina karakter religius anak asuh di panti asuhan Budi Utomo Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan mengenai peran pembimbing panti asuhan dalam membina karakter religius.

#### **b. Secara Praktis**

##### **1) Bagi IAIN Metro**

Manfaat penelitian ini untuk menambah daftar referensi di perpustakaan kampus serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dikemudian hari. Dengan penelitian ini diharapkan

dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang diperoleh dari kampus dengan penerapannya di dunia bimbingan penyuluhan islam.

## 2) Bagi Panti Asuhan Budi Utomo

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengoptimalkan peran pembimbing dalam membina karakter religius di panti asuhan.

## 3) Bagi Peneliti Lanjut

Memberikan gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai peran pembimbing dalam membina karakter religius khususnya pada Panti Asuhan Budi Utomo. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang “peran pembimbing dalam membina karakter religius anak asuh panti asuhan” dalam ruang lingkup yang berbeda.

### **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian yang ada, ditemukan beberapa karya ilmiah yang mengangkat tema yang relevan dengan penelitian, terkait dengan penelitian ini sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema antara lain:

1. Ma'rif Sofyan, dengan judul “Bimbingan Agama Pada Anak Untuk Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas yang ada dipanti asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah dalam membentuk karakter religius

yaitu kegiatan yang bersifat formal keagamaan dan keterampilan, kegiatan tersebut yaitu pendidikan sekolah, shalat fardhu berjamaah, membaca Al-Qur'an, tahfidz qur'an, menutup aurat, membaca yasin, latihan pidato, latihan komputer dan berlatih futsal. Nilai religius yang ditanamkan di panti asuhan antara lain uswah al-hasanah, kedisiplinan nilai ibadah dan akhlak yaitu nilai uswah (teladan), bertanggung jawab, kejujuran, rasa peduli, dan disiplin. Faktor pendukung dalam memberi bimbingan agama pada anak panti asuhan untuk membentuk karakter religius yaitu adanya pengasuh, tersedianya fasilitas dan adanya motivasi anak untuk lebih baik, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya pengasuh yang professional berbeda latar belakang kehidupan anak asuh dan jumlah anak asuh yang banyak.<sup>10</sup>

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu bertujuan untuk mengetahui peran pembimbing dalam membina karakter religius anak asuh di panti asuhan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada kegiatan keagamaan yang bersifat formal yang memiliki sekolah sendiri yang dikelola oleh panti asuhan. Sedangkan proposal peneliti yang menjadi objek penelitian ini bersifat pendidikan non formal yang mana fungsi utama sebagai asrama sedangkan untuk pendidikan formalnya, anak-anak panti asuhan mendapatkan pendidikan di lembaga pendidikan formal yang ada di sekitar panti asuhan.

---

<sup>10</sup> Ma'rif Sofyan, Skripsi, *Bimbingan Agama Pada Anak Untuk Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

2. Jamaludin, dengan judul “Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Ahlak Anak Asuh (Sub Study Kasus Di Panti Asuhan Ibadurrahman Arizona Kota Jambi).” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ahlak anak asuh di panti asuhan Ibadurrahman, akhlak anak asuh yang berbeda beda ada yang baik akhlaknya ada yang tidak baik diantaranya berperilaku yang kurang sopan terhadap pengasuh dan terhadap teman, dan ada yang sering meninggalkan panti asuhan tanpa izin pengasuh. Kemudian beberapa bentuk kegiatan Pembina akhlak anak dipanti asuhan Ibadurrahman dengan memberi keteladanan kepada anak asuh untuk berakhlak baik, menciptakan lingkungan pendukung pembinaan akhlak anak, konsisten mendidik pribadi anak, agar akhlak baik. Serta beberapa kendala pengasuh panti asuhan dalam membina akhlak anak asuh di panti asuhan Ibadurrahman, seperti pergaulan anak yang buruk, perhatian pengasuh yang rendah terhadap akhlak anak.<sup>11</sup>

Persamaan dengan peneliti sebelumnya adalah yaitu membahas terkait peran pengasuh di panti asuhan. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang mana fokus penelitian ini pada pembinaan akhlak sedangkan fokus yang digunakan proposal peneliti yaitu penanaman karakter religius pada anak asuh. Selain itu lokasi yang berbeda juga dapat membedakan hasil dari penelitian yang sebelumnya.

---

<sup>11</sup>Jamaludin, Skripsi, *Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Ahlak Anak Asuh (Sub Study Kasus Di Panti Asuhan Ibadurrahman Arizona Kota Jambi)*, (Jambi:Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin, 2020).

3. Zumrotun Nafsus Sholikhah, dengan judul “Peran Pegurus Dalam Menanamkan Karakter Religius Anak Asuh Melalui Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Al-Amin Munggebang Benjang Gresik.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di panti asuhan Al-Amin dalam menanamkan karakter religius anak asuh terdapat beberapa bentuk kegiatan keagamaan diantaranya melalui shalat berjamaah, shalat tahajud, puasa sunnah, menghafal juz amma dan pendidikan akidah dan akhlak, dari kegiatan ini anak asuh akan lebih mendapatkan pendidikan karakter religius sehingga mampu menghasilkan anak asuh yang berkualitas dalam bidang keagamaan peran pengurus dalam menanamkan karakter religius anak asuh dipanti asuhan Al-Amin yaitu memberikan bimbingan dan pendidikan, memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan teladan yang baik, memberikan motivasi dan nasihat dalam hal ini perhatian, motivasi dan nasihat., guru, pengurus, lingkungan dan pergaulan di panti yang kondusif dalam penanaman nilai nilai religius, kegiatan keagamaan dipanti serta mendukung dalam pembentukan karakter religius.<sup>12</sup>

Persamaan dengan peneliti sebelumnya adalah membahas terkait peran pengasuh dalam menanamkan karakter religius pada anak asuh. Perbedaan proposal peneliti sebelumnya terletak pada fokus pendidikan yang dilakukan itu lebih fokus kepada pendidikan aqidah dan akhlak

---

<sup>12</sup> Zumrotun Nafsus Sholikhah, Skripsi, *Peran Pegurus Dalam Menanamkan Karakter Religius Anak Asuh Melalui Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Al-Amin Munggebang Benjang Gresik*. (Gresik:Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022).

sedangkan proposal peneliti lebih menekankan pada pembelajaran metode nasihat dan motivasi sehingga anak memiliki pegangan kuat terkait dasar-dasar dalam karakter religius yang sesuai ajaran Rasulullah SAW.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Pembimbing

##### 1. Pengertian Peran Pembimbing

Peran merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Menurut Suhardono, peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.<sup>13</sup> Sedangkan pembimbing merupakan orang yang membimbing, mengasuh, wali (orang tua). Pembimbing berasal dari kata bimbing yang artinya membimbing, diartikan membantu dan melatih supaya dapat berdiri sendiri, memimpin suatu badan kelembagaan. Kemudian mengasuh merawat dan mendidik anak kecil.<sup>14</sup>

Membimbing memiliki kata dasar bimbingan yang artinya mengurus, mendidik, melatih, memelihara dan mengajar. Kemudian diberi awalan pembimbing berarti kata pelatih, pengasuh. Jadi pembimbing memiliki makna orang yang membimbing, mengasuh, mengurus, memelihara, melatih dan mendidik. Bimbingan merupakan bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menghindari kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya sehingga mencapai

---

<sup>13</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003) 7.

<sup>14</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), 3.

kesejahteraan.<sup>15</sup> Menurut Hastuti, Pembimbing merupakan pengalaman, keterampilan dan tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik dan merawat anak.<sup>16</sup>

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa peran pembimbing merupakan bentuk perilaku yang diharapkan dari pembimbing pada situasi tertentu seperti menjaga, merawat, mengasuh serta memiliki keterampilan dan tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik dan merawat anak.

## **2. Tujuan Peran Pembimbing**

Dalam perannya, Pembimbing memiliki tujuan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Islam sendiri mengajarkan bahwa setiap muslim hendaknya memiliki kualitas diri yang baik. Karna apabila setiap muslim mampu menjadi manusia yang baik, dia akan mampu menjadi pengemban peradaban manusia yang seimbang.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan peran pembimbing merupakan faktor yang penting untuk menentukan jenis pola asuh. Jenis pola asuh yang baik yaitu pola asuh yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## **3. Metode Peran Pembimbing**

Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Adapun beberapa metode peran pembimbing yang biasa

---

<sup>15</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004) 7.

<sup>16</sup>Dwi Hastuti, *Pengasuhan: Teori, Prinsip dan Aplikasinya di Indonesia*, (Bandung: IPB Press, 2010) 1.

<sup>17</sup> Ibnu Mustofa, *keluarga islam menyongsong abad 2*, (Bandung: Mizan, 1993) 128.



digunakan pembimbing dalam menjalankan peranannya dengan baik menurut Fuanuddin yaitu sebagai berikut:

a. Metode pembiasaan

Pengertian pembiasaan dapat diartikan sebagai carayang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir,bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam. Pembiasaan dinilai efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah berlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Jika guru setiap masuk kelas mengucapkan salam, itu telah dapat diartikan sebagai usaha membiasakan.<sup>18</sup>

b. Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan cara yang paling efektif dan paling baik dalam mempersiapkan anak agar menjadi anak yang berhasil dalam pendidikannya dari segi akhlak, mental, maupun dalam kehidupan sosialnya. Keteladanan dalam pendidikan bisa dimulai dari diri pendidik baik orang tua dan guru itu sendiri karena pendidik merupakan panutan dan idola anak didik dalam segala hal. Anak secara sengaja ataupun tidak sengaja meniru dan mengikuti tingkah laku dari pendidiknya, seperti meniru akhlak, penampilan, bahkan perkataan baik disadari maupun tidak

---

<sup>18</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 207.

disadari. Oleh sebab itu, perbuatan dan perkataan pendidik akan tertanam pada jiwa dan pikiran anak serta akan menjadi pola kehidupan mereka.<sup>19</sup>

c. Metode Nasihat

Dalam Al-Qur'an terdapat firman Allah yang mengandung metode bimbingan dan penyuluhan, justru Al-Qur'an sendiri diturunkan untuk membimbing dan menasihati manusia sehingga dapat memperoleh kehidupan batin yang tenang, sehat serta bebas dari konflik kejiwaan. Dengan metode ini manusia akan mampu mengatasi segala bentuk kesulitan hidup yang di alami. Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya dikatakan bahwa nasihat yang menggetarkan hanya mungkin bila yang memberi nasihat merasa terlibat dalam isi nasihat itu, jadi ia serius dalam memberi nasihat, kemudian yang menasihati harus merasa prihatin terhadap nasib orang yang dinasihati dan yang menasihati harus ikhlas artinya lepas dari kepentingan pribadi secara duniawi.<sup>20</sup>

d. Metode Hukuman

Hukuman merupakan sesuatu yang disyariatkan dan termasuk salah satu cara mendidik yang boleh digunakan orang tua maupun guru. Hukuman dapat diterapkan secara bertahap, misalnya diberi tugas membersihkan rumah, hingga hukuman pukulan ringan. Hukuman berupa

---

<sup>19</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) 141.

<sup>20</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 213.

pukulan ringan hanya dilakukan jika tidak ada cara lain yang dapat dilakukan.<sup>21</sup>

Hukuman ini berfungsi sebagai konsekuensi bagi anak yang melanggar atau tidak disiplin sehingga dengan memunculkan hukuman perilaku melanggar tersebut tidak terulang lagi karena pendidik atau orang tua memberikan hukuman yang membuat ia tidak nyaman dengan perilaku melanggarnya.

## **B. Karakter Religius**

### **1. Pengertian Karakter Religius**

Secara etimologi karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang antara lain watak, tabiat, sifat, kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.<sup>22</sup> Secara terminologi karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, hukum, tata krama, budaya adat dan istiadat.<sup>23</sup>

Regiligius berasal dari kata *religi* yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrat di atas kemampuan manusia. Kemudian religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama. Menurut Jalaludin, religius merupakan situasi yang

---

<sup>21</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) 182.

<sup>22</sup>Aep Saepudin, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam" *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 3 No 1 (2018): 12.

<sup>23</sup>Agus Zaenal Fikri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012) 20-21..

terdapat didalam diri seseorang untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatannya pada agama.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya yang dimaksud dengan karakter religus merupakan tabiat atau watak seseorang yang telah mengakar pada kepribadian seseorang sesuai ajaran agama yang dianutnya dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Tujuan Karakter Religius**

Tujuan dari karakter religius adalah mengembalikan fitrah dan perwujudan nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui proses yang terminal pada hasil yang berkepribadian Islam yang beriman, bertakwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangjan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.<sup>25</sup>

## **3. Macam-macam Karakter Religius**

Menurut Megawangi yang dikutip oleh Masnur, kualitas karakter meliputi Sembilan pilar, yaitu:

- a. Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya
- b. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- c. Jujur atau amanah
- d. Hormat dan santun
- e. Dermawan, suka menolong dan gotong royong

---

<sup>24</sup>Aisya Farah Sayyidah, “Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis.” *Jurnal Psikologi Islam*, Vol 13 No 2 (2022): 104.

<sup>25</sup>Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2009) 69.

- f. Percaya diri dan pekerja keras
- g. Kepemimpinan dan adil
- h. Baik dan rendah hati
- i. Toleransi, cinta damai dan kesatuan.<sup>26</sup>

Adapun nilai-nilai religius yang dapat mempengaruhi karakter religius adalah sebagai berikut:

a. Nilai Aqidah

Aqidah merupakan urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Secara bahasa kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu “aqada-ya’qidu-aqdan” yang artinya simpulan. Perjanjian sedangkan secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan.<sup>27</sup> Secara istilah aqidah merupakan suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa menjadi tenang sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tidak dipengaruhi kebimbangan hati.<sup>28</sup>

b. Nilai Syariat

Secara etimologi kata “syariat” yang berarti ketetapan Allah bagi hamba-hambanya. Dan juga biasa diartikan dengan jalan yang ditempuh oleh manusia, jalan air atau juga bisa berarti jelas.<sup>29</sup> Secara terminologi

---

<sup>26</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) 95.

<sup>27</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) 124.

<sup>28</sup>Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005) 259.

<sup>29</sup>A. Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 1.

syariat merupakan hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk hamba-hambanya yang dibawa oleh seorang Nabi Muhammad SAW, baru hukum tersebut berhubungan dengan cara bertingkah laku, yaitu yang disebut dengan hukum-hukum furu'.<sup>30</sup>

c. Nilai Akhlak

*Akhlaq* merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaaq* yang berarti menciptakan. Seakar dengan *khaliq* (Pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan).<sup>31</sup> Akhlak merupakan sifat yang sudah tertanam dalam jiwa yang mendorong perilaku seseorang dengan mudah sehingga menjadi perilaku kebiasaan.<sup>32</sup>

## C. Anak Asuh

### 1. Pengertian Anak Asuh

Anak asuh merupakan anak yang di asuh oleh seseorang atau lembaga, untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan dan kesehatan, serta anak yang tidak terjamin tumbuh kembangnya oleh orang tua.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa anak asuh merupakan anak yang diberi biaya pendidikan oleh seseorang tetapi tetap tinggal pada orang tuanya.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, 2.

<sup>31</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengenalan Islam (LPPI), 1999) 1.

<sup>32</sup>Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam, Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 142.

<sup>33</sup>Sudaryanto, *Pembinaan Anak Asuh Terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Keagamaan Di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa Di Bandar Lampung*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019) 25.

## 2. Kriteria Anak Asuh

Kriteria anak asuh dibagi menjadi tiga golongan yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

### a. Anak Terlantar

Anak terlantar merupakan anak yang tidak mendapatkan pengasuhan dari orang tuanya secara wajar, yang disebabkan oleh keadaan ekonomi, sosial, kesehatan jasmani dan psikologis yang kurang atau tidak layak, sehingga anak-anak tersebut membutuhkan bantuan pelayanan dari masyarakat.

### b. Anak Yatim Piatu

Anak yatim piatu merupakan anak yang hidup tanpa orang tuanya (tidak mempunyai ayah dan ibu) atau hidup sendirian. Yatim dan piatu memiliki pengertian yang berbeda, yatim berarti tidak memiliki ayah dan piatu berarti tidak mempunyai ibu, sehingga anak-anak tersebut membutuhkan pengasuhan dan tanggung jawab dari masyarakat.

### c. Kaum Dhuafa

Kaum dhuafa merupakan istilah yang tidak hanya diperuntukkan kepada orang fakir dan miskin atau dianggap lemah dalam hal ekonomi, tetapi juga lemah dalam aspek yang lain seperti fisik dan iman. Orang atau individu yang lemah kondisi fisiknya merupakan orang yang anggota tubuhnya cacat atau tidak berfungsi dengan baik, seperti tuna

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, 26.

rungu (tidak dapat mendengar), tuna netra (tidak dapat melihat) dan tuna daksa (tidak memiliki anggota tubuh sempurna).

## **D. Panti Asuhan**

### **1. Pengertian Panti Asuhan**

Panti asuhan merupakan lembaga yang menjamin kelangsungan hidup, tumbuh kembang yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30/HUK/2011. Panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim dan piatu. Pengertian yatim adalah tidak memiliki seorang ayah, sedangkan yatim piatu adalah tidak memiliki ayah dan ibu. Namun, tidak hanya anak yatim maupun piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak yang kurang mampu.<sup>35</sup>

Menurut Hartini, panti asuhan merupakan gambaran kebutuhan psikologi seperti kepribadian pasif, menarik diri, mudah putus asa, penuh ketakutan dan kecemasan, sehingga anak panti asuhan akan sulit menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Keadaan seperti ini yang dapat menyebabkan kehilangan kebermaknaan hidup.<sup>36</sup> Menurut Yahya, panti asuhan merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh, sehingga dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan

---

<sup>35</sup>Direktorat Kesejahteraan Sosial Anak, *Pedoman Operasional PKSA*, (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2011).

<sup>36</sup>Karisma Mazaya Supradewi, "Hubungan Konsep Diri Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan" *Jurnal Psikologi*, Vol 6 No 2. (2023): 104



yang diharapkan untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga<sup>37</sup>.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya panti asuhan merupakan wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak seperti kemiskinan pendidikan, anak-anak terlantar, korban bencana alam serta berperan langsung dalam memberikan perhatian untuk mengasuh anak-anak yatim piatu.

## **2. Fungsi Panti Asuhan**

Panti Asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak terlantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai fungsi diantaranya sebagai berikut:<sup>38</sup>

### **a. Sebagai pusat kesejahteraan sosial anak**

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan:

- 1) Fungsi pemulihan ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari berbagai keahlian, teknik dan fasilitas-fasilitas khusus demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

---

<sup>37</sup>Yahya Sultoni, "Strategi Pembentukan Karakter Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya" *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 1 No 1 (2021) 275.

<sup>38</sup>Haeruddin, "Bentuk Pengrekrutan Anak Binaan Di Panti Asuhan Wahyu Mandiri" *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, Vol 3 No 1 (2020) 4.

- 2) Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindari anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam, fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.
  - 3) Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawab kepada anak asuh dan kepada orang lain, keputusan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.
  - 4) Fungsi pencegahan menitikberatkan terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.
- b. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
  - c. Sebagai pusat pengembangan keterampilan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi panti yaitu memberikan pelayanan, informasi, konsultasi dan pengembangan keterampilan bagi kesejahteraan sosial anak.

### 3. Tujuan Panti Asuhan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta memiliki keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh rasa tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat.
- b. Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan yaitu terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya.
- c. Mengatasi dan menangani keadaan yang sangat membutuhkan pertolongan dari keadaan yang sangat menyedihkan, akibat kehidupan seperti; anak-anak yatim piatu yang orang tuanya satu saudara tidak mampu memberikan penghidupan yang layak, fakir miskin serta anak-anak yang terlantar karena faktor ekonomi orang tuanya sehingga tidak mampu membiayai keluarganya (makan, pendidikan dan kesehatan).

---

<sup>39</sup>Departemen Sosial Republik Indonesia, *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak*, 6.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi suatu penelitian yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut.<sup>40</sup> Penelitian lapangan atau *field research* dalam penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Budi Utomo Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat.

#### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara tepat mengenai situasi, kondisi, gejala atau kelompok tertentu yang terjadi saat penelitian itu berlangsung. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) 96.

<sup>41</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008) 175.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjabarkan tentang suatu kondisi dan situasi yang tertuang dalam bentuk kalimat dan bukan berbentuk angka. Peneliti akan memaparkan bagaimana peran pembimbing di Panti Asuhan Budi Utomo dalam membina karakter religius anak asuh dengan kata-kata secara jelas dan rinci melalui bahasa berbentuk kalimat.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau pun angka. Jadi, data sumber dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>42</sup>

Adapun sumber yang peneliti gunakan dalam menyusun proposal ini ada dua yakni:

### **1. Data Primer**

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.<sup>43</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Panti Asuhan Budi Utomo, Pengurus Panti Asuhan Budi Utomo dan 4 Anak Panti Asuhan Budi Utomo.

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data-data yang terdahulu terkumpulkan

---

77. <sup>42</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers Dan STAIN Metro, 2008)

<sup>43</sup>Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) 106.

dan dilaporkan oleh orang dari luar peneliti sendiri dan diperoleh dari bahan perpustakaan. Sumber data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek dilapangan atau ada dilapangan Karena penerapan suatu teori.<sup>44</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>45</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, ada beberapa cara yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>46</sup> Wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan seperti dialami orang sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidiki.

---

<sup>44</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 88.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 224

<sup>46</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers Dan STAIN Metro, 2008)

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Teliti dan mencatat apa yang di peroleh dari informan.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan. Kemudian peneliti menginterview ketua panti Asuhan Budi Utomo, 2 Pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo dan 4 anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo.

## 2. Observasi

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan, hal ini menjadikan bagian dari pendekatan untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, observasi merupakan pendekatan yang sangat penting untuk dilakukan karena teknik ini memungkinkan peneliti untuk melihat langsung, mengamati sendiri dan mencatat perilaku maupun peristiwa yang sesuai dengan data yang sebenarnya. Teknik ini dapat mengantisipasi terjadinya kekeliruan data yang dipergunakan untuk penelitian.<sup>47</sup> Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi kondisi panti, proses kegiatan yang berlangsung di panti serta peran pembimbing di Panti Asuhan Budi Utomo yang dilakukan

---

<sup>47</sup>Triyono, *Metode Penulisan Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021) 85.

pengurus panti sebagai pengganti keluarga bagi anak-anak asuhnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen.<sup>48</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil Panti Asuhan Budi Utomo, visi, misi, jumlah anak asuh, dan tujuan Panti Asuhan Budi Utomo.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam memeriksa terkait keabsahan data demi terjaminnya keakuratan data. Jika data yang diperoleh salah maka akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang salah, demikian juga dengan data yang sah maka akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang sah.

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapatkan hasil temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel yang melihat sesuatu dari beberapa sudut. Artinya penemuan dengan menggunakan bermacam sumber data dan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang bersumber dari sumber data primer, sekunder dan menggunakan triangulasi teknik yang berdasarkan dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) 187.



Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan Pengurus Panti Asuhan, di cek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang yang dianggap benar.<sup>49</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari teknik hasil observasi, wawancara dan dokumentasi melalui cara pengorganisasian data dalam beberapa kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga sebuah penelitian dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berpikir induktif. Metode berpikir induktif dengan menggunakan metode berpikir induktif yaitu pengambilan dimulai dari pernyataan atau hal-hal khusus, menuju kesimpulan yang bersifat umum. Proses berpikir induktif tidak dimulai dari teori tetapi dari fakta khusus berdasarkan penelitian lapangan.<sup>50</sup>

Dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk menganalisa data berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari kepala panti asuhan Budi Utomo dan pengurus Panti Asuhan Budi Utomo lanjutnya menganalisis peran

---

<sup>49</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2012) 241.

<sup>50</sup> Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2011) 11.

pembimbing pada Panti Asuhan Budi Utomo dalam membina karakter religius anak asuh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Panti Asuhan Budi Utomo**

##### **1. Sejarah Singkat Panti Asuhan Budi Utomo**

Panti Asuhan Budi Utomo merupakan panti asuhan tertua di provinsi Lampung. Dirintis pendiriannya sejak tahun 1946 oleh beberapa umat Islam yang peduli pada masalah sosial keagamaan. Beberapa orang tersebut merupakan mereka yang aktif di Masyumi. Karena terlalu padatnya kegiatan partai pada waktu itu, maka mereka menjalin kerja sama dengan Muhammadiyah yang secara resmi pengelolaannya diserahkan kepada Muhammadiyah pada tahun 1952.<sup>51</sup>

Adapun latar belakang didirikannya panti asuhan ini yaitu didorong oleh beberapa situasi pada saat itu, antara lain:

- a. Banyaknya janda dan wanita jompo yang ditinggal mati atau hilang oleh suami mereka ketika menjalani Romusha pada masa penjajahan Jepang maupun ketika memperjuangkan dan mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia.
- b. Banyaknya anak-anak penyandang status sosial seperti yatim,

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Muzakir selaku Ketua Panti Asuhan Budi Utomo tanggal 28 Oktober 2023.

piatu, yatim piatu maupun terlantar karena situasi di atas.

- c. Memenuhi panggilan Allah SWT sebagaimana tercantum di dalam QS. Al-Maun Aytat 1-3.
- d. Menjalankan amanat Undang-Undang Dasar Pasal 34.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Budi Utomo**

Adapun visi dan misi Panti Asuhan Budi Utomo yaitu sebagai berikut:

### a. Visi Panti Asuhan Budi Utomo

Tersantuni, taqwa, cerdas, trampil dan mandiri

### b. Misi Panti Asuhan Budi Utomo

- i. Meningkatkan kualitas Iman dan taqwa
- ii. Meningkatkan mutu pengasuhan terhadap anak dan keluarga
- iii. Membangun kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*)
- iv. Menyiapkan keterampilan hidup (*Life Skill*)
- v. Melatih berserikat dan bermasyarakat
- vi. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial
- vii. Mewujudkan panti yang ideal

### c. Tujuan Panti Asuhan Budi Utomo

Terwujudnya manusia muslim yang cerdas, berakhlak mulia, cakap dan percaya diri sendiri, mandiri serta berguna bagi agama,

persyarikatan, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>52</sup>

### 3. Pendiri Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro

Panti asuhan budi utomo kota metro ini dirintis sejak tahun 1942 oleh beberapa orang yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1**

#### **Daftar Nama Pendiri Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro**

No.	Nama
1	K.H Muhammad Khajat (Alm)
2	K.H Muhammad Yasin (Alm)
3	K.H Muhammad Asyrof (Alm)
4	H. Abdul Muntholib (Alm)
5	K.H Arsyad (Alm)
6	K.H Sosro Sudarmo (Alm)

### 4. Nama Kepala Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro Dari Masa Ke Masa.

Kurang lebih 80 tahun Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro ini berdiri sebagai lembaga kesejahteraan masyarakat yang merawat serta membina anak-anak terlantar di Kota Metro, maka berikut nama-nama Kepala Panti yang sudah menjabat untuk menjaga Panti Asuhan Budi Utomo ini tetap ada.

**Tabel 2**

#### **Daftar Nama Penjabat Kepala Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro Tahun**

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muzakir selaku Ketua Panti Asuhan Budi Utomo tanggal 28 Oktober 2023.

## 1942-2025

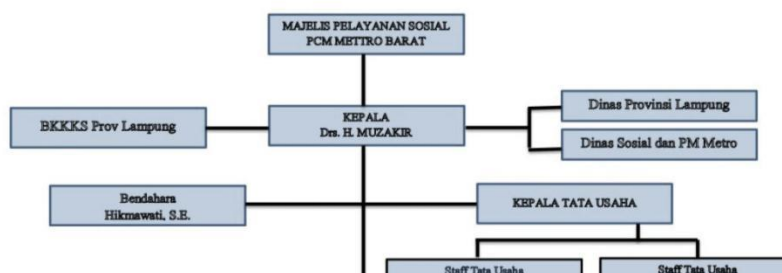
No.	Nama	Tahun Jabatan
1	K.H Muhammad Asyrof	1942-1953
2	K.H Rahmad	1953-1955
3	A. Ridwan	1955-1956
4	H.M Kasiro	1956-1957
5	Mahfud Ridwan	1957-1959
6	H. Abdullah Sajadi	1959-1960
7	Hadi Wiyoto	1960-1962
8	H. M Kasiro	1962-1971
9	H. Muhtar AM	1971-1973
10	Hadi Wiyoto	1973-1977
11	Sukarman Setiharjo, BA	1977-1979
12	Drs. H. Supoyo	1979-1981
13	M. Daud Sidiq, BA	1981-1983
14	Hadi Wiyoto	1983-1984
15	Drs. Rasyid Siddiq	1984-1998
16	Muhammad Kusnun M.	1998-1998
17	Djihad Mudjiono	1998-2003
18	Tukijo, S.Ag	2003-2005
19	Supangat	2005-2010
20	Supangat	2010-2015
21	Drs. H. Muzakir	2015-2025

### 5. Struktur Organisasi Panti Asuhan Budi Utomo

Panti Asuhan Budi Utomo memiliki struktur yang terdiri dari Kepala, Bendahara, Kepala Tata Usaha, serta Kepala dari masing-masing bidang yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1**

### STRUKTUR PERSONALIA LKS ANAK “BUDI UTOMO” MUHAMMADIYAH METRO PERIODE 2020S/D 2025



## **6. Sistem Pembinaan / Pengasuhan**

### a. Sistem Cottage

Anak asuh dibagi dua kelompok, 1 kelompok putra dan 1 kelompok putri. 1 kelompok tinggal dalam satu asrama dan dibina oleh pengasuh (suami istri) sebagai orang tua mereka.

### b. Sistem Foster Care

Beberapa anak asuh dititipkan pada keluarga yang mampu dan berminat menyantuni (diluar panti) dengan keseluruhan biaya hidup ditanggung oleh keluarga yang bersangkutan.

### c. Foster Parents

Beberapa keluarga tidak mampu mempunyai tanggungan anak yatim piatu, di usahakan memperoleh bantuan biaya pendidikan dan material dari panti asuhan.

## **7. Program Kerja Pembina Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro**

Program kerja Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro merupakan pengembangan kerja yang telah ditetapkan dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro, dimana dalam salah satu program tersebut adalah meningkatkan kepedulian dan usaha-usaha pelayanan, perlindungan, pengasuhan dan penyantunan terhadap masyarakat dhuafa / miskin dan yatim.

Program kerja Pembina di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro yang meliputi perlindungan dan pengembangan terhadap anak asuh memiliki tiga strategi, yaitu program jangka pendek, program jangka menengah, dan program jangka panjang. Uraianya adalah sebagai berikut:

a. Program Jangka Pendek

- 1) Mengupayakan agar anak asuh mendapat akte kelahiran yang bertujuan untuk menerangkan identitas diri anak dan keluarga.
- 2) Menyelenggarakan keluarga asuh dalam panti melalui peran ayah, ibu saudara sehingga anak asuh merasa dibesarkan dalam keluarga biologisnya.
- 3) Memberikan layanan rutin berupa layanan bimbingan dan konseling kelompok dengan anak asuh guna lebih menajamkan kepekaan anak asuh terkait permasalahan disekitarnya.
- 4) Monitoring kegiatan anak asuh di panti maupun di sekolah dengan cara melakukan komunikasi intensif dengan guru kelas.
- 5) Memberikan masukan, motivasi dan semangat setiap waktu kepada

anak<sup>53</sup>

b. Program Jangka Menengah

- 1) Penerapan SOP pembina sesuai standar nasional pembinaan dari pihak lembaga.
- 2) Memberikan pelatihan keterampilan atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan anak.
- 3) Memperkuat keimanan anak agar terciptanya manusia yang berakhlakul karimah dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 4) Penyediaan kegiatan guna membentuk kepercayaan diri anak asuh yang dilakukan selama 6 bulan sekali yaitu pelatihan taushiyah dan pelatihan public speaking.
- 5) Pemberian proses layanan orientasi lingkungan panti dan sekolah.<sup>54</sup>

c. Program Jangka Panjang

- 1) Menjamin akses bagi setiap anak untuk mendapatkan pendidikan sesuai kebutuhannya.
- 2) Menjamin anak terhindar dari tindak kekerasan baik yang terjadi di luar maupun di dalam lingkungan panti asuhan.
- 3) Mengadakan kerja sama dengan instansi tersebut guna memberikan lapangan pekerjaan dan jenjang karir bagi anak.
- 4) Pemberian proses layanan penempatan dan penyaluran.

**8. Daftar Nama Anak Asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro**

---

<sup>53</sup> Pedoman Program Kerja Pembina Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro Tahun 2021/2024

<sup>54</sup> Pedoman Program Kerja Pembina Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro Tahun 2021/2024



**Tahun 2023.**

**Tabel 3**

**Daftar Nama Anak Asuh Panti Asuhan Budi Utomo**

**Kota Metro Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Status</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Kelas</b>
1.	Dayana Batresya	P	Piatu	SD Mu Sang Pencerah	IV
2.	Amanda Ayu Lestari	P	Terlantar	SD Mu Sang Pencerah	IV
3.	Litchia Lovely Joice Travela	P	Piatu	SD Mu Sang Pencerah	IV
4.	Muhammad Miftahul Azam	L	Yatim	SDN 7 Metro Barat	VI
5.	Alvin Rizki Saputra	L	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII
6.	Vatikah Nurul Utami	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII
7.	Risma Nur Azizah	P	Yatim	SMP Muh 1 Metro	VII
8.	Annisa Maghfiroh Dani	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII
9.	Diah Ayu Nurbaiti	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII
10.	Isma Syafira	P	Yatim	SMP Muh 1 Metro	VII
11.	Muhammad Amin	L	Yatim	SMP Muh 1 Metro	VII
12.	Muzakki Tri Putra	L	Piatu	SMP Muh 1 Metro	VII
13.	Nurahman Wiratno	L	Yatim	SMP Muh 1 Metro	VII
14.	Taufiq Qurrohman Al A	L	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII
15.	Rendra Lutfi Jauhari	L	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII
16.	Sifa Aulia Salsabila	P	Piatu	SMP Muh 1 Metro	VII
17.	Amelia Putri	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
18.	Dini Hani Listi	P	Yatim	SMP Muh 1 Metro	IX
19.	Dwi Rahmalia	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
20.	Farra Anggraini	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
21.	Fathin Ali N.H	P	Terlantar	Mts M Sekampung	IX
22.	Indah Septiyani	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
23.	Marsel Prayoga	L	Piatu	SMP Muh 1 Metro	IX

24.	Nurbaiti Umaroh	P	Terlanta r	SMP Muh 1 Metro	IX
25.	Olivia Ariyanti	P	Terlanta r	SMP Muh 1 Metro	IX
26.	Putra Tri Andika	L	Yatim	SMP Muh 1 Metro	IX
27.	Sheila Indah Pratiwi	P	Terlanta r	SMP Muh 1 Metro	IX
28.	Supiya Ningsih	P	Terlanta r	SMP Muh 1 Metro	IX
29.	Wiji Cahyono	L	Terlanta r	SMP Muh 1 Metro	IX
30.	Andi Prastino	L	Yatim	SMK M 2 Metro	X
31.	Dian Nurhayati	P	Yatim	SMK M 1Metro	X
32.	Nagita Olivia	P	Yatim	SMK M 2 Metro	X
33.	Qul Robbi Alfina R	P	Terlanta r	SMK M 1 Metro	X
34.	Selly Susanti	P	Terlanta r	SMK N 2 Metro	X
35.	Sherina Dewi F	P	Terlanta r	SMK M 1Metro	X
36.	Usamah Ikhsan	L	Terlanta r	SMK M 1Metro	X
37.	Yuni Satriya	P	Terlanta r	SMK N 2 Metro	X
38.	Rendika Denisa	L	Terlanta r	SMK M 2 Metro	XI
39.	Ayu Meliya Sari	P	Terlanta r	SMK M 1Metro	XI
40.	Aksa Anesti	P	Piatu	SMK M 1Metro	XI
41.	Fatmawati	P	Yatim	SMK M 1Metro	XI
42.	Rofingi	L	Terlanta r	SMK M 2 Metro	XI
43.	Sri Mulyana Ningsih	P	Yatim	SMK M 1Metro	XI
44.	Hilyatul Aini	P	Terlanta r	SMK M 1Metro	XII
45.	Junean Nida Afifah F	P	Terlanta r	SMK M 1Metro	XII
46.	Khairan Misbahul A	L	Terlanta r	SMK M 1Metro	XII
47.	Lulu Aulia Nur'aini	P	Terlanta r	SMK M 1Metro	XII
48.	Rendi Saputra	L	Piatu	SMK M 2 Metro	XII
49.	Sanawi Hamidah	P	Terlanta r	SMK M 2 Metro	XII
50.	Vivi Agustin	P	Piatu	SMK M 1Metro	XII

## 9. Status dan Lokasi Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro

a. Status Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro

Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro adalah salah satu amal usaha atau kegiatan sosial Muhammadiyah Cabang Kota Metro Barat, yang dikelola oleh Majelis PKS (Partai Kesejahteraan Sosial) yang dahulu dikenal dengan nama PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) dan sekarang menjadi Majelis Pelayanan Sosial (MPS).

b. Lokasi Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro

Semula Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro menempati sebuah bangunan dekat pasar Metro (sekarang menjadi gedung Wali Kota Metro). Karena pengembangan tata kota, bangunan tersebut oleh Pemda di pindahkan ke lokasi kompleks Dahlan depan Mapolres Metro dengan areal mulai depan Mapolres Metro hingga terminal Kota Metro.

Pesatnya pengembangan kota dan pendidikan mengakibatkan pengaruh negatif terhadap anak asuh karena terlalu dekat dengan pasar dan terminal maka pada Tahun 1981 diupayakan pemindahan lokasi ke kompleks Jl. Khairbras No. 69 Ganjar Asri 14/IV Metro Barat Kota Metro yang berlaku sampai saat ini. Di atas areal kurang lebih 1,5 Ha ini dibangun : 2 gedung Cottage (Asrama Keluarga), 1 gedung kantor, 1 gedung dapur, 1 gedung sebagauna, 1 gedung pembelajaran dan 1 masjid.

**B. Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh di Panti Asuhan Budi Utomo**

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dari bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Desember 2023, diperoleh data tentang upaya

pengasuh dalam membentuk karakter religius anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro. semua anak asuh wajib mengikuti kegiatan yang diadakan dipanti asuhan itu sendiri seperti, kajian Al Qur'an dan Al Hadist, pembinaan, sholat berjamaah, tadarus, bersih bersih kamar tidur, menyapu halaman panti baik bagian dalam ataupun bagian luar panti itu sendiri yang dimana bertujuan untuk membentuk karakter religius anak asuh untuk dimasa yang akan datang.<sup>55</sup>

#### 1. Memberikan Pembinaan dan Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pembimbing panti asuhan Budi Utomo Kota Metro memberikan pembinaan dan pendidikan untuk membentuk karakter religius kepada anak, seperti:

##### a. Melatih Kemandirian

Sikap harus ada di dalam diri anak anak panti terutama mereka yang tinggal di panti asuhan. Pembimbing panti asuhan melatih kemandirian dengan kegiatan-kegiatan seperti mencuci baju, membersihkan tempat tidur menyapu halaman depan panti asuhan baik didalam panti asuhan juga dan kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan yang dapat melatih kemandirian anak-anak asuh.

Pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro juga mempunyai cara untuk melatih kemandirian anak asuhnya, yaitu dengan

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan bapak Muzakir, (ketua panti asuhan budi utomo kota) metro pada tanggal 5 September 2023 pukul 12.00 WIB.

membatasi fasilitas yang dianggap tidak terlalu dibutuhkan. Seperti mesin cuci. Anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo mencuci baju dengan cara tidak menggunakan mesin cuci diharapkan agar anak asuh kelak tidak ketergantungan ketika kembali kerumah masing masing. Hal ini berdasarkan keterangan dari salah satu pembimbing panti:

“Jika kemandirian itu ya segala sesuatu yang dilakukan didalam kegiatan keseharian mereka ya harus bisa, misalnya kalau yang putri itu ya harus bisa memasak, bersih bersih, cuci baju. Di Panti ini kan kami tidak menerapkan cuci baju pakai mesin cuci, karna kami harapkan ketika mereka pulang kerumah mereka masing masing mereka tidak ketergantungan lagi dengan mesin cuci. Mereka bisa mencuci sendiri dengan bersih. Kemudian memasak juga tidak sekedar memasak, tetapi setelah memasak juga harus dibersihkan kembali, dan bersih bersih rumah juga tidak hanya menyapu lantai, kaca kaca halam depan panti juga dibersihkan dan itu dilakukan secara kontinyu atau berkelanjutan, dan itu rutin dilakukan harapan kami sebagai pembimbing itu agar menjadi suatu kebiasaan kelak nanti setelah mereka kembali kerumah masing masing.”<sup>56</sup>

Semua kegiatan tersebut rutin dilakukan oleh anak asuh dengan kesadaran mereka tanpa harus diperintah oleh para pembimbing.

---

<sup>56</sup> wawancara dengan ustad rudi selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 5 September 2023.

Pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro memberikan bimbingan untuk mereka melakukan kegiatan-kegiatan harian selain kegiatann wajib yang diikuti oleh semua anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro. Berdasarkan keterangan dari salah satu pembimbin panti:

“Alhamdulillah anak-anak disini manut-manut mas, jadi saya tidak perlu mengeluarkan tenaga banyak buat membentak-bentak mereka, jadi saya tidak perlu marah marah agar anak melakukan tugasnya, dengan kesadaran sendiri mereka melakukan tugas mereka sendiri.”<sup>57</sup>

Adapun keterangan dari salah satu anak asuh:

“iya mas kami disini didik menjadi mandiri, baik dari mencuci baju, menyapu halaman, bersih bersih kamar tempat tidur kami melakukan secara mandiri dan kami Ketika diberikan arahan oleh pembimbing seperti Ustad Rudi dan Ustad Hafidz kami selalu langsung mengerti dan cukup sekali arahan kami langsung mengerjakan tanpa ada paksaan ataupun tanpa disuruh dahulu baru kami mengerjakan tugas dan kewajiban kami disini”.<sup>58</sup>

Kegiatan yang melatih kemandirian anak tersebut dilakukan oleh anak asuh oleh kesukarelaan, dengan tanpa sadar kegiatan tersebut sudah menjadi kebiasaan yang baik. Berdasarkan keterangna dari salah satu anak asuh panti, manfaat yang mereka dapat ketika di

---

<sup>57</sup> wawancara dengan ustad rudi selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metr, Pada Tanggal 10 September 2023

<sup>58</sup> wawancara dengan Usamah Ikhsan selaku anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metr, Pada Tanggal 10 September 2023

panti ini yaitu lebih terarah, lebih mandiri dan lebih disiplin serta lebih taat dalam beribadah.<sup>59</sup>

b. Memberi pendidikan sekolah

Pendidikan disekolah adalah upaya salah satu dalam membentuk karakter anak terutama karakter religius, Pengasuh Panti Asuhan budi Utomo Kota Metro mewajibkan anak-anak untuk wajib sekolah sampai dengan menengah atas. Segala kebutuhan untuk pendidikan anak ditanggung oleh panti dari sekolah dasar sampai ke jenjang pendidikan menengah atas. Hal ini berdasarkan keterangan salah satu pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro:

“sangat di jelas yang wajib itu sekolah, jadi anak-anak wajib sekolah dari SD sampai ke jenjang SMA” jadi di panti ini insyaallah kehidupan anak-anak tercukupi, kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan sekolahnya.<sup>60</sup>

Adapun keterangan dari salah satu anak asuh mengatakan:

“kita disini diberikan Pendidikan secara gratis mas, dari jenjang SD sampai jenjang SMA, bahkan kehidupan dan kebutuhan kami disini, Alhamdulillah semuanya terpenuhi dari pakaian, makanan semuanya kami dipenuhi mas di Panti ini”.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> wawancara dengan Fatmawati selaku anak asu Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metr, Pada Tanggal 10 September 2023

<sup>60</sup> wawancara dengan ustad rudi selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metr, Pada Tanggal 10 September 2023

<sup>61</sup> wawancara dengan Rendra Lutfi Jauhari selaku anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

Pengasuh panti juga memberi kelonggaran kepada anak asuh untuk memilih sekolah, umum atau madrasah, berdasarkan keterangan dari salah satu pembimbing panti:

“memang anak-anak asuh disini tidak kami paksakan untuk sekolah dimana, mereka boleh untuk bebas memilih mau dimadrasah atau disekolah umum, yang penting intinya mereka mau serius untuk belajar. Tapi kami juga selaku pembimbing memberikan arahan serta opsi, tapi kalau mau yang umum ya disekolah SMK itu. Anak yang masih SD pun ada yang sekolah di MI ataupun di SD.”<sup>62</sup>

Pemberian kelonggaran anak untuk bebas memilih sekolah bertujuan untuk mendukung apa yang menjadi pilihan anak tersebut selagi hal positif, namun kami selaku pembimbing juga membatasi sekolah yang harus dipilih saat jenjang menengah atas, yaitu madrasah aliyah atau sekolah di SMA Muhammadiyah baik kejuruan atau non kejuruan. Adanya pembatasan sekolah tersebut bertujuan untuk membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik lagi dan paham akan ilmu agama, serta bakal mendapat ilmu untuk bekal dimasa depan kelak.

c. Membiasakan anak disiplin dalam beribadah

Anak asuh wajib melaksanakan sholat baik berjama'ah atau sendiri. Pengasuh Panti Asuhan Budi Utomo memberikan himbauan untuk melaksanakan sholat di awal waktu, hal tersebut bertujuan untuk

---

<sup>62</sup> wawancara dengan ustad rudi selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metr, Pada Tanggal 10 September 2023



melatih kedisiplinan anak dalam melakukan suatu kegiatan. Disiplin tentang waktu adalah suatu hal yang utama terutama masalah shalat, yang tidak boleh ditinggalkan. Hal ini berdasarkan keterangan salah satu pembimbing Panti Budi Utomo bahwa pembimbing panti mempunyai cara tersendiri dalam membentuk karakter, salah satu yang utama yaitu melatih kedisiplinan dalam beribadah, terutama shalat.<sup>63</sup>

Pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo menerapkan melatih kedisiplinan anak dengan cara memberi teladan atau contoh dan memberi nasihat kepada anak asuh. Berdasarkan keterangan salah satu pembimbing panti, ustad hafidz bahwa anak-anak panti sudah istiqamah dalam melaksanakan shalat lima waktu di awal waktu, tadarus, dan membiasakan dengan akhlak Islam.<sup>64</sup> Hal tersebut diperkuat dengan keterangan anak asuh Panti Asuhan bahwa mereka melakukan shalat berjama'ah bersama teman-temannya.<sup>65</sup>

Anak-anak di Panti Asuhan dibiasakan untuk melaksanakan shalat dengan berjama'ah. Selain anak-anak dibiasakan untuk mengikuti shalat berjama'ah di masjid lingkungan sekitar Panti Asuhan Budi Utomo. Diharapkan dengan mengikuti shalat berjama'ah di masjid,

---

<sup>63</sup> wawancara dengan ustad rudi selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metr, Pada Tanggal 10 September 2023

<sup>64</sup> wawancara dengan ustad hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metr, Pada Tanggal 10 September 2023

<sup>65</sup> wawancara dengan Rendi Saputra, anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

anak- anak dapat disiplin waktu tentang shalat dan dapat berhubungan langsung dengan warga lingkungan sekitar.

Adapun ungkapan dari salah satu anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo:

“disini kami sangat disiplin mas dalam melaksanakan ibadah berjamaah di masjid yaitu sholat 5 waktunya baik yang putra ataupun yang putrinya, karna sholat itu adalah tiang agama seperti apa yang sering disampaikan oleh pembimbing panti mas”.<sup>66</sup>

d. Membiasakan anak tadarus Al Qur’an

Membaca Al-Qur’an atau tadarus bersama adalah kegiatan rutin yang harus dilaksanakan anak asuh setiap harinya. Tujuannya seperti yang disebutkan oleh salah satu pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo sebagai berikut:

“Tujuan kegiatan tadarus tersebut tidak lain dalam rangka meningkatkan kebiasaan anak dalam membaca Al-Qur’an, kemudian mengamalkan isi Al-Qur’an, karena biasanya juga selain baca Al-Qur’an diselipkan pemahaman isi Al-Qur’an, selain itu pasti juga menanamkan anak agar cinta pada Al- Qur’an, yang belum bisa membaca ya pasti diberikan motivasi serta inspirasi agar semangat dan cinta pada Al-Qur’an”.<sup>67</sup>

Pembimbing tidak membebankan untuk anak agar membaca

---

<sup>66</sup> wawancara dengan Farra Anggraini selaku anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

<sup>67</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

setiap ba'da sholat Maghrib misalnya, namun mewajibkan untuk dilaksanakan setiap harinya dalam waktu yang dikehendaki anak asuh. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengasuh panti:

“kami harapkan untuk tadarusnya ba'da maghrib dan ba'dasubuh. Tapi karena tugas-tugas sekolah mereka juga yang banyak, jadi kami wajibkan yang penting sehari itu harus tadarus, masalah waktu ba'da maghrib atau subuh terserah anak-anak mas”.<sup>68</sup>

Pembimbing memberikan pembinaan dan pendidikan dalam belajar membaca Al-Qur'an setiap seminggu sekali, setiap hari Jum'at atau malam Sabtu yaitu setelah shalat Maghrib sampai Isya. Pelaksanaanya yaitu dengan membaca Al-Qur'an dari awal sampai khatam. Anak-anak maju satu per satu untuk membaca di depan teman yang lain, sedangkan teman yang lain menyimak bacaan anak tersebut, jika salah dibenarkan. Kegiatan tersebut wajib diikuti oleh semua anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo. Berdasarkan keterangan pengasuh yang membina tadarus di Panti Asuhan Budi Utomo yaitu Ustadz Hafidz :

“Sampai khatam, dari awal. Jadi semacam semakan, yang satu baca yang lain mendengarkan, kalau ada yang salah dibetulkan”. “Itu kan ada absensinya, kalau gak masuk ya ada teguran, jadi setiap

---

<sup>68</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

tidak masuk 2 kali berturut-turut tanpa keterangan kita panggil mbak, orangtuanya pun juga dipanggil, biar tau oh kenapa anak ini kok nggak berangkatkegiatan. Nah biasanya seperti itu nanti anak itu jadi berangkat terus”.<sup>69</sup>

Hal tersebut disebutkan juga oleh salah satu pengasuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro yang menjelaskan pelaksanaan tadarus dilakukan dengan sistem pengelompokan anak yang sudah bisa membaca Al- Qur’an dan yang belum lancar membaca Al- Qur’an. Anak yang sudah lancar membaca Al-Qur’an maka disimak oleh pengasuhnya, sedangkan yang belum lancar membaca Al- Qur’an disimak oleh anak yang sudah lancar membaca Al-Qur’an.<sup>70</sup> Hal tersebut juga dijelaskan oleh salah satu pengasuh panti saat wawancara observasi, adapun keterangannya sebagai berikut:

“biasanya kan ada pembina yang mengurus, nah yang belum bisa ngaji itu tak suruh ngaji bareng temennya, kan kalau sama temennya gak mbak malu mbak. Jadi kayak privat sama temennya”.<sup>71</sup>

Kegiatan tadarus ini dibina oleh 2 pengasuh Panti Asuhan Budi Utomo yaitu Ustadz Hfidz dan Ustadz Rudi. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan membaca Al-Qur’an sampai khatamkemudian dibeberapa pertemuan diberikan materi kultum atau pembinaan

---

<sup>69</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

<sup>70</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

<sup>71</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

rohani, hal ini bertujuan untuk menambah wawasan ilmu Islam anak-anak serta membentuk karakter religius anak melalui dakwah Islam dan sebagai metode agar anak tidak bosan.

Sebelum mengikuti kegiatan pembinaan tadarus Al-Qur'anani anak-anak ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an, ada yang belum lancar, dan ada juga yang sudah lancar. Hal ini diperkuat berdasarkan keterangan dari pengasuh yang lain, bahwa anak-anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo berasal dari keluarga yang berbeda-beda, latar belakang pendidikan juga berbeda-beda sehingga anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Setelah mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan wajib untuk semua anak asuh Panti Asuhan Amanah setiap seminggu sekali, dan rutin dilaksanakan oleh anak asuh mukim Panti Asuhan Amanah setiap harinya maka anak asuh sudah mulai lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an, bahkan sampai mengkhatamkan Al-Qur'an berkali-kali. Hal tersebut berdasarkan keterangan pengasuh serta pembina tadarus Al-Qur'an:

“Kalau yang santri mukim itu sudah baik dan lancar semua bacaannya karena mereka disini kan juga sering mengaji dan sudah khatam berkali-kali itu, disini kan juga dipantau jadi insyaaAllah sudah bagus”.<sup>72</sup>

Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terlepas dari suatu kendala

---

<sup>72</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

yang dihadapi baik oleh pengasuh maupun anak asuh. Berdasarkan keterangan pembina tadarus yaitu Ustadz Hafidz bahwa kendala yang dihadapi dalam membina anak-anak belajar membaca Al-Qur'an yaitu masalah waktu. Kegiatan yang hanya dilakukan seminggu sekali menurut beliau kurang maksimal untuk tercapainya tujuan diadakan kegiatan tersebut. Maka perlu proses dalam mencapai tujuan yang dikehendaki.

Dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan dukungan dari pihak orangtua bagi anak asuh yang non mukim, dan adanya pemantauan bagi anak asuh mukim. Adanya komunikasi antara pengasuh dan orangtua anak asuh sangat penting untuk dapat mencapai tujuan Panti Asuhan Amanah. Adapun cara mengatasi kendala yang dihadapi menurut Ustadz Hafidz, pembimbing dan pembina tadarus yaitu perlu adanya evaluasi untuk mengetahui penyebab kendala tersebut, jika kendala yang terjadi mengenai strategi pembelajarannya maka harus diubah.<sup>73</sup>

e. Bersosialisasi

Salah satu bentuk kegiatan sosial yang diajarkan oleh pengasuh Panti Asuhan Budi Utomo yaitu dengan bersedekah kepada orang yang sangat membutuhkan. Pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo selalu mengajarkan anak tentang utamanya bersedekah,

---

<sup>73</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

dan melatih anak agar senang untuk berbagi. Upaya pengasuh panti untuk melatih anak senang bersedekah dengan mengajak anak-anak ke tempat orang-orang yang memerlukan bantuan. Dengan tujuan mendidik anak agar mempunyai rasa kepedulian yang tinggi serta menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesama sehingga membuat anak-anak tersebut merasa senang jika melihat oranglain senang. Hal ini berdasarkan keterangan pembimbing panti sebagai berikut:

“Jadi kadang kita minta anak-anak untuk menuju ke suatu lokasi yang di mana ada orang yang membutuhkan. Tujuannya, biar anak tau, ketika memberikan sedekah itu kan biasanya didoakan, anak kalau didoakan yang baik- baik itu kan senang, dan itu kembali kepada anak tersebut. Hal ini sebagai bentuk pendidikan sosial”.<sup>74</sup>

f. Pembinaan Akidah dan Fikih

Pembinaan Akidah dan Fikih adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo setiap malam Sabtu, dan dilaksanakan setelah shalat Maghrib sampai dengan Isya berjama'ah. Pembinaan Akidah dan Fikih yang dibina oleh pembina sekaligus pengurus Panti Asuhan Budi Utomo, Ustadz Hafidz dan Ustadz Rudi. Tujuan diadakan kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman pentingnya ibadah sesuai perintah Allah SWT dan

---

<sup>74</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

Rasulullah SAW, juga merupakan pembinaan rohani untuk penguatan Akidah dan keimanan anak-anak dengan harapan mempunyai karakter atau akhlak yang mulia.

Pelaksanaan kegiatan ini dengan metode ceramah di mana pembimbing memberikan nasehat-nasehat tentang Akidah maupun Fikih kepada anak-anak secara fleksibel, maksudnya jika diperlukan setiap memulai kegiatan, pengasuh memberikan materi sedikit yang diberikan kepada anak asuh.<sup>75</sup>

Adapun ungkapan dari salah satu anak asuh:

“kami disini sering diberikan cermah atau masukan masukan terkait tentang Akidah mas, baik secara teori maupun prakteknya dan kami juga slalu diajarkan pemahaman tentang ilmu fiqih untuk kehidupan sehari-hari kami”<sup>76</sup>

## 2. Memberi Nasehat dan Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara, pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo sering memberikan nasehat dan motivasi kepada anak asuhnya. Menurut Ustadz Rudi, salah satu pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo, nasehat harus diberikan kepada anak secara berulang-ulang dikarenakan mendidik anak di jaman sekarang semakin berat tantangannya sehingga harus ada komunikasi dengan anak dari hati ke hati. Hal tersebut diperkuat berdasarkan wawancara

---

<sup>75</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 15 September 2023

<sup>76</sup> wawancara dengan Indah Septiyani selaku anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023



dengan Ustadz Rudi, tentang pemberian nasehat kepada anak asuh yang melanggar atau tidak mentaati aturan di panti:

“Kadang-kadang ada juga yang begitu (tidak mentaati aturan),ya namanya anak banyak yang berbeda-beda karakter, dan secara pendidikan dari keluarganya kan juga berbeda, keadaan keluarga kan berbeda, itu juga memengaruhi mas. Hal seperti itu harus ada pemantauan dari pengasuh, diberi nasihat, *dikandani*, dan sebagainya.<sup>77</sup>

Selain memberikan nasehat kepada anak asuh, pembimbing juga sering memberikan motivasi-motivasi kepada anak asuhnya, tujuannya agar anak-anak Panti Asuhan Budi Utomo ini tidak menganggap dirinya kurang beruntung. Motivasi sering diberikan kepada semua anak-anak, seperti motivasi belajar, motivasi untuk melanjutkan hidup yang lebih baik, dan lain-lain. Berdasarkan keterangan salah satu pembimbing Panti Asuhan budi Utomo memberikan motivasi kepada anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo :

“Saya berkali-kali bilang ke anak-anak, kalian di sini dititipkan orangtua untuk belajar. Jangan minder dengan temen-temen lainnya *wong* kalian juga bisa sekolah, alhamdulillah juga masih ada keluarga.Tapi harus diingat kalian disini untuk belajar.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> wawancara dengan ustad Rudi selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 15 September 2023

<sup>78</sup> wawancara dengan ustad Rudi selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

Selain dari pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo, motivasi diberikan kepada anak asuh dari lembaga-lembaga atau kelompok-kelompok yang mengadakan sosialisasi di panti. Berdasarkan keterangan salah satu pembimbing sekaligus ketua Panti Asuhan Budi Utomo, bahwa sering kali universitas-universitas atau sekolah-sekolah datang ke panti untuk memberikan pelatihan dan motivasi. Motivasi tentang kehidupan maupun motivasi untuk melanjutkan masa depan yang lebih baik.

“ada dari puskesmas datang memberikan pelatihan-pelatihan, kemudian ada dari kejuruan juga. Itu biasanya ada dari Univ di daerah metro maupun luar kota datang kesini untuk memberikan semangat dan motivasi kepada anak-anak, kadang minta doa restu, ya seperti itu.”<sup>79</sup>

Jadi anak-anak Panti Asuhan Budi Utomo sering mendapatkan nasehat berupa ceramah maupun nasehat berupa teguran dari pembimbing dengan harapan dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta tidak mengulangi kesalahan jika diperbuat. Selain nasehat, anak-anak Panti Asuhan Budi Utomo juga mendapatkan motivasi baik dari pembimbing panti maupun dari pihak luar yang sangat bermanfaat bagi dirinya, dengan tujuan agar anak-anak Panti Asuhan Budi Utomo lebih bersemangat dalam

---

<sup>79</sup> wawancara dengan Bapakn Muzakir, (Ketua Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro), Pada Tanggal 5 September 2023

menjalankan kehidupannya.

### 3. Memberikan Perhatian dan Kasih Sayang

Perhatian dan kasih sayang adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh anak. Pembimbing sebagai orangtua bagi anak-anak asuh di panti harus memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus untuk anak-anak asuh. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pembimbing, para pembimbing memberikan perhatian kepada anak dengan memperhatikan kegiatan yang mereka lakukan, apabila ada kesalahan yang mereka lakukan maka diberikannya nasehat agar anak tidak hilang arah sehingga menjadi anak yang disiplin.

Berdasarkan keterangan salah satu pembimbing sebagai berikut:

“Cuma tak bilangin gitu, sampai kalau bicara sama anak-anak itu bisa nangis saya karna ngomongnya dari hati ke hati. Jadi saya hanya omong dan memberi contoh saja, anak-anak itu sering tak nasehati masalah apapun”.<sup>80</sup>

Bentuk perhatian dan kasih sayang juga terlihat dengan mencukupi kebutuhan yang diperlukan anak-anak asuh panti. Panti Asuhan Budi Utomo mencukupi kebutuhan baik kebutuhan sehari-hari seperti makan, kesehatan, maupun kebutuhan sekolah. Hal ini berdasarkan keterangan dari salah satu pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo yang menyatakan bahwa di Panti Asuhan Budi Utomo ini kebutuhan

---

<sup>80</sup> wawancara dengan ustadzah Silvi selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

sehari-hari dan kebutuhan sekolah anak-anak sudah terjamin dan tercukupi.<sup>81</sup>

Karakter anak-anak sebelum masuk Pantti Asuhan Budi Utomo yaitu berbeda-beda. Hal ini dikarenakan lingkungan dan pendidikan keluarga yang berbeda-beda menyebabkan karakter yang terbentuk pada anak juga berbeda-beda. Hal ini berdasarkan keterangan dari pembimbing pantti sebagai berikut:

“Faktor yang kurang mendukung itu satu, anak itu *background* nya keluarga awalnya kan berbeda-beda, jadi pembinaan keluarganya di rumah kan berbeda-beda, kemudian karakter anaknya juga berbeda-beda, ada yang cekatan, ada yang lemot, ada yang tanggap, ada yang kurang kan gitu”.<sup>82</sup>

Setelah masuk Pantti Asuhan Budi Utomo dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di pantti tersebut mengubah karakter religius anak baik secara cepat atau perlahan. Perubahan yang terjadi terutama oleh anak asuh mukim yaitu anak-anak lebih disiplin dalam hal ibadah, misalnya disiplin dalam shalat, lebih sering melaksanakan shalat sunnah, rajin tadarus, dan lebih mandiri. Hal tersebut berdasarkan keterangan dari pembimbing pantti, sebagai berikut:

---

<sup>81</sup> wawancara dengan ustad Rudi selaku pembimbing Pantti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

<sup>82</sup> wawancara dengan Rudi selaku pembimbing Pantti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

“Kalau perubahan jelas ada, pada anak pasti lebih disiplin dalam ibadah, ngaji lebih kuat, tadarus bersama lebih rajin, intinya lebih ada peningkatan dalam ibadah dan ngajinya”.<sup>83</sup>

Hal ini diperkuat dengan keterangan pembimbing panti yang lain, sebagai berikut:

“Kepribadian religiusnya sudah bagus, sudah istiqomah sholat lima waktu, tadarus Al-Qur’an, kemudian membiasakan dengan akhlak Islam, itu semua sudah diberikan pembinaan, jadi mereka Insyaa Allah juga sudah melaksanakan. Perkembangan anak yang mengikutikegiatan ini cukup signifikan, bagus. Setelah mengikuti beberapa pertemuan bacaan Al-Qur’an mereka semakin bagus”.<sup>84</sup>

### **C. Analisis Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh di Panti Asuhan Budi Utomo**

Berdasarkan analisis yang di temukan oleh peneliti di lapangan tentang upaya pembimbing panti Asuhan Budi Utomo dalam membentuk karakter religius anak di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro.

Karakter religius disebut sebagai sifat atau perilaku yang dimiliki seseorang yang sudah melekat di jiwanya sehingga segala tingkah laku yang dilakukannya berlandaskan pada agama. Seseorang yang mempunyai iman yang kuat serta ibadahnya baik maka akan terbentuk

---

<sup>83</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

<sup>84</sup> wawancara dengan ustad Hafidz selaku pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, Pada Tanggal 10 September 2023

karakter yang religius. Hal ini diperoleh seseorang dari pendidikan, terutama pendidikan agama. Pendidikan dimulai dari lingkungan kecil yang akan berdampak besar bagi kehidupan selanjutnya. Pendidikan dalam keluarga satu dengan yang lainnya tentu berbeda, hal ini menyebabkan perbedaan karakter yang terbentuk oleh anak-anak asuh di panti yang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda.

Karakter religius anak tersebut mulai terbentuk dari pendidikan di lingkungan keluarga. Keluarga sangat berperan dalam pembentukan karakter anak. Latar belakang pemahaman agama dari keluarga satu dengan yang lain tentunya tidak sama, sehingga pendidikan karakter religius yang dibentuk juga berbeda.

Perbedaan pendidikan karakter religius di keluarga tersebut menghasilkan berbedanya karakter yang dimiliki oleh seorang anak dengan yang lainnya. Disini panti asuhan sebagai lembaga sosial yang memberikan pelayanan pengganti orangtua dalam memenuhi kebutuhan maupun dalam hal mendidik membentuk karakter mengharapkan anak-anak asuh mempunyai karakter yang religius. Sesuai dengan salah satu tujuan panti, yaitu Tersantuni, taqwa, cerdas, trampil dan mandiri Maka dari itu perlu adanya upaya membentuk karakter religius anak di panti asuhan Budi Utomo Kota Metro melalui berbagai cara yang dilakukan.

Dalam membentuk karakter religius anak di panti asuhan ada beberapa cara yang dilakukan oleh pembimbing, yaitu mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti tadarus Al-Qur'an atau belajar

membaca Al-Qur'an, pembinaan Fikih dan Akidah, kajian hadits, melatih kedisiplinan dalam hal ibadah, pemberian nasehat, dan lain sebagainya. Tujuannya yaitu agar anak terbentuk karakter yang religius, dengan memperkuat keimanan dan membiasakan diri melakukan hal-hal yang positif untuk dirinya maupun agamanya.

Pembimbing menggunakan berbagai strategi dalam membentuk karakter religius anak, yaitu dengan pembinaan dan pendidikan, memberi nasehat dan motivasi, serta memberikan perhatian dan kasih sayang. Strategi tersebut rutin dilaksanakan di Panti Asuhan Budi Utomo sebagai pembiasaan agar terbentuk karakter anak yang religius. Diharapkan dengan kebiasaan yang dilakukan tersebut menjadi watak yang tertanam dalam diri anak.

Pembimbing juga melatih kemandirian anak dengan cara membatasi fasilitas yang tidak terlalu dibutuhkan oleh anak, agar tidak ketergantungan. Selain itu pembimbing melatih kemandirian anak dengan memberikan jadwal harian serta jadwal piket agar mereka melaksanakan kewajibannya dengan kerelaan hati tanpa ada paksaan. Anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro setiap hari melaksanakan kegiatan harian seperti membersihkan rumah, memasak, mencuci, dan lain-lain yang dilakukan bersama-sama. Hal tersebut rutin dilaksanakan guna membiasakan anak berlatih mandiri dan mempunyai karakter yang rajin. Jika anak sudah terbiasa rajin dalam kehidupan sehari-hari, dalam masalah ibadah juga akan terbentuk karakter yang

sama. Hal ini sesuai dengan nilai karakter yang wajib ditanamkan orangtua kepada anaknya agar menjadi pribadi dengan sikap luhur. Selain melatih kemandirian, upaya pembimbing membentuk karakter religius anak yaitu dengan melatih kedisiplinan. Kedisiplinan yang diajarkan oleh pembimbing panti yaitu kedisiplinan dalam hal ibadah, seperti shalat tepat waktu dan tadarus setiap hari. Hal tersebut sesuai dengan strategi membentuk karakter religius anak yang disampaikan oleh pembimbing panti asuhan budi utomo yaitu Ustad Rudi tentang penanaman kedisiplinan, karena hal ini akan menjadikan keberhasilan dalam membentuk karakter anak. Mengajarkan anak shalat tepat waktu berarti melatih kedisiplinan anak dalam menghargai waktu, terutama waktu untuk beribadah kepada Allah SWT. Tadarus setiap hari dilaksanakan oleh anak asuh setiap ba'da Maghrib atau ba'da Shubuh, hal ini bertujuan untuk membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an sehingga anak menjadi pribadi yang cinta Al-Qur'an.

Pendidikan dan pembinaan juga dilakukan sebagai upaya membentuk karakter religius anak, adapun pendidikan dan pembinaan yang diberikan pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo kepada anak asuhnya yaitu pendidikan umum (sekolah), pembinaan tadarus Al-Qur'an, pembinaan Akidah dan Fikih.

Pendidikan umum yang diberikan oleh pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo ini yaitu pendidikan sekolah berjenjang sekolah dasar sampai dengan menengah atas dengan biaya sepenuhnya ditanggung



oleh panti asuhan. Anak asuh diwajibkan untuk sekolah dikarenakan sekolah merupakan gerbang utama untuk anak mencapai cita-citanya. Dalam upaya membentuk karakter, sekolah merupakan salah satu sarana dalam pembentukan karakter anak sesuai dengan tujuan pendidikan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3<sup>85</sup>, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adapun pembinaan yang diberikan oleh pembimbing sebagai upaya membentuk karakter religius anak yaitu dengan pembinaan tadarus Al-Qur'an, dengan metode simakan yang dibina oleh pembimbing panti sehingga dapat mengontrol serta memperhatikan proses anak dalam belajar Al-Qur'an. Pembinaan tadarus Al-Qur'an ini dilaksanakan rutin setiap malam dari Maghrib sampai setelah Isya dan diikuti oleh semua anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan anak dalam membaca Al-Qur'an serta menanamkan pada diri anak agar cinta pada Al-Qur'an.

Pembinaan Akidah dan Fikih juga rutin dilaksanakan setiap malam Sabtu dari Maghrib sampai setelah Isya. Pembinaan Akidah biasa diselipkan sebagai penanaman Akidah dari pembimbing kepada anak

---

<sup>85</sup> UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

asuh agar selalu berpegang pada agama dalam beribadah. Materi yang biasa disampaikan dalam pembinaan akidah ini misalnya tentang menghindari bid'ah dan khurafat, dan lain-lain.

Sedangkan upaya lain yang dilakukan pembimbing untuk membentuk karakter religius anak yaitu dengan memberikan nasehat dan motivasi. Nasehat dan motivasi diberikan setiap hari untuk membekali anak agar perilakunya menjadi terarah. Hal ini sesuai dengan strategi membentuk karakter religius anak yang disampaikan oleh Ustad Hafidz salah satunya yaitu mendidik dengan nasehat, di mana pembimbing memberikan arahan kepada anak agar mentaati peraturan dan tidak menyimpang ke jalan yang tidak baik. Nasehat yang diberikan berupa arahan, peringatan, maupun wejangan untuk mengontrol anak agar tidak menyimpang ke jalan yang salah. Selain memberikan nasehat, pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo juga sering memberikan motivasi setiap hari bertujuan agar anak bersemangat dalam menjalani kehidupannya dengan baik.

Perhatian dan kasih sayang juga tidak lupa diberikan kepada anak-anak, sehingga mereka tetap merasakan kasih sayang dan perhatian layaknya orangtua di rumah. Perhatian dan kasih sayang yang diberikan terlihat dari seringnya bapak/ibu pembimbing memberikan nasehat-nasehat serta memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak asuhnya dan mengontrol segala kegiatan yang dilakukan anak-anak. Perhatian dan kasih sayang yang diberikan pembimbing juga

terlihat dengan mencukupinya kebutuhan anak-anak, baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan sekolah.

Adanya upaya pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo tersebut dalam membentuk karakter religius anak dengan pembinaan dan pendidikan, nasehat dan motivasi, serta perhatian dan kasih sayang ini menjadikan anak asuh mempunyai karakter yang religius yaitu bertambahnya keimanan dan akidah yang lebih kuat dengan adanya pembinaan Akidah, disiplin dalam beribadah terlihat pada anak yang melaksanakan shalat berjama'ah dan rutin membaca Al-Qur'an, berbakti kepada orangtua terlihat pada anak yang mentaati aturan di panti, memiliki rasa kepedulian dan kasih sayang yang tinggi terlihat anak-anak senang bersedekah dengan yang lebih membutuhkan, serta menjadi pribadi yang mempunyai akhlak terpuji.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa upaya pembimbing panti dalam membentuk karakter religius anak di Panti Asuhan Budi Utomo ini menggunakan berbagai cara dengan memberikan pendidikan dan pembinaan, di antaranya memberikan pendidikan umum yang wajib ditempuh anak sampai dengan jenjang menengah atas dengan fasilitas biaya dari panti asuhan, melatih kemandirian anak dengan cara membiasakan anak melakukan kegiatan harian seperti menyapu dan lain sebagainya, melatih kedisiplinan anak terutama mengenai ibadah seperti disiplin waktu shalat, dan melatih anak bersosialisasi dengan cara mengajarkan kepada mereka tentang bersedekah.

Upaya pengasuh panti dalam membentuk karakter religius anak juga dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang wajib diikuti semua anak asuh panti, seperti pembinaan BTA (tadarus Al-Qur'an) yang dilaksanakan setiap hari dengan pembinaannya pembimbing dari Panti Asuhan Budi Utomo, serta pembinaan Akidah dan Fikih yang dilaksanakan setiap hari Kamis (malam Jum'at) bahkan materi apa saja mengenai Akidah dan Fikih dapat disampaikan pembimbing setiap harinya.

Selain kegiatan tersebut pembimbing juga berupaya memberikan nasehat dan motivasi kepada anak asuh setiap hari baik mengenai ibadah atau masalah pribadi,

serta memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus untuk dapat membentuk karakter anak menjadi lebih baik. Berdasarkan dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pembimbing, anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo mempunyai karakter-karakter yang baik dari pada sebelumnya, seperti disiplin dalam ibadah, istiqamah menjaga shalat dan tadarus, mempunyai karakter suka menolong, serta berakhlakul karimah.

## **B. Saran**

Setelah dilaksanakan penelitian tentang Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, terdapat beberapa saran yang perlu untuk disampaikan, di antaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Pembimbing

- a. Diharapkan semua pengasuh kompak dalam mencapai tujuan panti untuk menjadikan anak mempunyai karakter yang religius.
- b. Diharapkan kegiatan yang bersifat pembinaan seperti pembinaan tadarus Al-Qur'an lebih ditingkatkan lagi dalam hal waktunya.
- c. Diharapkan siswa diberi materi tertulis agar lebih paham dalam memahami apa yang disampaikan pengasuh.

### 2. Bagi Anak Asuh

- a. Diharapkan anak asuh panti mempunyai karakter religius.
- b. Diharapkan anak asuh panti mempunyai kesadaran untuk mentaati aturan yang diberikan pengasuh panti.
- c. Diharapkan anak asuh lebih meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ahmad. Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ali Qoumi, *Peranan Ibu*, Bogor: Cahaya, 2003.
- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi II*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi II*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993..
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2016.
- Bastaman, Hanna Djumhana. *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Departemen Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Perlindungan Anak*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial, 1999.
- Direktorat Kesejahteraan Sosial Anak, *Pedoman Operasional PKSA*, Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2011.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

- Fikri, Agus Zaenal. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Haeruddin, "Bentuk Pengrekrutan Anak Binaan Di Panti Asuhan Wahyu Mandiri" *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, Vol 3 No 1 2020.
- Hastuti. Dwi, *Pengasuhan: Teori, Prinsip dan Aplikasinya di Indonesia*, Bandung: IPB Press, 2010.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengenalan Islam (LPPI), 1999.
- Jamaludin. Skripsi, *Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Ahlak Anak Asuh (Sub Study Kasus Di Panti Asuhan Ibadurrahman Arizona Kota Jambi)*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin, 2020.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers Dan STAIN Metro, 2008.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers Dan STAIN Metro, 2008.
- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam, Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Mustofa. Ibnu., *keluarga islam menyongsong abad 2*, Bandung: Mizan, 1993.
- Puspa, Swara. *Mengatasi Rasa Tidak percaya diri*. Jakarta: Thursan Hakim, 2005.
- Saepudin, Aep. “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam” *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 3 No 1 2018.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2009.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Anak Yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sayyidah, Aisyah Farah. “Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis.” *Jurnal Psikologi Islam*, Vol 13 No 2 2022.
- Sholikhah. Zumrotun Nafsus, Skripsi, *Peran Pegurus Dalam Menanamkan Karakter Religius Anak Asuh Melalui Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Al-Amin Munggugebang Benjang Gresik*. Gresik: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.
- Sofyan, Ma’rif. Skripsi, *Bimbingan Agama Pada Anak Untuk Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.



- Sudaryanto, Skripsi. Pembinaan Anak Asuh Terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Keagamaan Di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa Di Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Sudjana, Nana. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, 2011.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: PT. Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sultoni, Yahya. “Strategi Pembentukan Karakter Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya” *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 1 No 1 2021.
- Supradewi, Karisma Mazaya. “Hubungan Konsep Diri Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan” *Jurnal Psikologi*, Vol 6 No 2. 2023.
- Triyono, *Metode Penulisan Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Walgito. Bimo, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004.
- Walgito. Bimo, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail fuad@metrouniv.ac.id

13 Oktober 2022

Nomor : 1321/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth  
**Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Arrodul Bilad  
NPM : 1904031002  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul : Peran Pembimbing dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh Panti Asuhan Budi Utomo di Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dan Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.**
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.**
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :**
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

**Khoirurrijal**

No	Keterangan	2022-2023						
		Mei	Juni	Juli	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul							
2	Pra Survey				■			
3	Penyusunan Proposal	■	■	■	■			
4	Seminar Proposal				■			
5	Pengurusan Izin Dan Mengirim Proposal				■			
6	Izin Dinas (Surat Menyurat)						■	
7	Kroscek Kevalidan Data						■	
8	Penelitian Lapangan						■	
9	Penulisan Laporan						■	
10	Sidang Munaqasyah							■
11	Penggandaan Laporan							■

## PERMOHONAN SURAT IZIN PRASURVEY

---

Kepada Yth.,  
Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARRODUL BILAD  
NPM : 1904031002  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Semester : 9 (Sembilan)  
Total SKS Sementara : 138 SKS  
IPK Sementara : 3,47 ( Tiga Koma Empat Tujuh )  
Alamat Tempat : Desa Sukaraja tiga Dusun raman rt01/rw06  
Tinggal HP. 085609189593

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat prasurvey sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO DI KELURAHAN GANJAR ASRI METRO BARAT  
Tempat Prasurvey : PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMADIYAH METRO BARAT

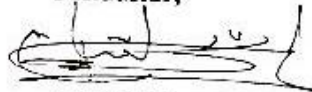
Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Transkrip Nilai Sementara (bukti telah lulus minimal 110 SKS dan lulus matakuliah Metode Penelitian)
2. Foto Copy pengajuan judul skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan/Prodi.

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 04 September 2023  
Pendaftar,



**ARRODUL BILAD**  
NPM 1904031002





**LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)  
"BUDI UTOMO" MUHAMMADIYAH METRO  
NKK : 10801**

Jl. Khairbras No. 69 Ganjar Asri Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 42784  
E-mail : lksabudiutomo01@gmail.com Facebook : pantiasuhan\_budiutomo

Nomor : 035/IV.7.AU/F/2023 Metro, 05 Rabi'ul Awwal 1445 H  
Lamp. : - 19 September 2023 M  
Perihal : **Pemberitahuan Izin Penelitian**

Kepada yth.  
**Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Menjawab surat nomor : 0926/In.28/J/TL.01/09/2023 perihal permohonan izin prasurvey, maka dengan ini Kami dari Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro memberikan izin kepada:

Nama : **Arrodul Bilad**  
NPM : 1904031002  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Judul Skripsi : Peran Pembimbing dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Di Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat.

Dapat melakukan **prasurvey dan penelitian** di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, dan diberikan kemudahan untuk pengambilan data yang dibutuhkan.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Kepala,

**Drs. H. Muzakir**  
NBM : 599 383

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO GANJAR ASRI METRO BARAT**

#### **A. WAWANCARA**

##### **1. Pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo**

- a) Bagaimana strategi dalam membentuk karakter religius anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo?
- b) Kegiatan apa saja yang terdapat di Panti Asuhan Budi Utomo?
- c) Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut?
- d) Apa kendala yang dihadapi ketika berlangsungnya kegiatan tersebut?
- e) Bagaimana sikap anak dalam mengikuti kegiatan tersebut?
- f) Adakah hukuman yang harus diterima anak ketika tidak mentaati peraturan yang ada di Panti Asuhan Budi Utomo?

##### **2. Ketua Panti Asuhan Budi Utomo**

- a) Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Budi Utomo?
- b) Apa visi, misi dan tujuan didirikannya Panti Asuhan Budi Utomo?
- c) Upaya apa yang dilakukan dalam mencapai visi, misi dan tujuan tersebut?
- d) Siapa yang membina kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan Budi Utomo?

- e) Apakah kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan Budi Utomo ini dapat meningkatkan karakter religius anak asuh?
- f) Bagaimana kondisi karakter religius anak sebelum atau pada saat pertama kali masuk di Panti Asuhan Budi Utomo?
- g) Bagaimana kondisi karakter religius anak setelah berada di Panti Asuhan Budi Utomo? Apakah ada pengaruhnya?

### **3. Anak Asuh Panti Asuhan Budi Utomo**

- a) Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di Panti Asuhan Budi Utomo?
- b) Siapa yang membina di setiap kegiatan tersebut?
- c) Bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut?
- d) Apa yang kalian rasakan setelah masuk di Panti Asuhan Budi Utomo dan mengikuti kegiatan yang telah diadakan?
- e) Apakah setelah masuk di Panti Asuhan Budi Utomo ini berpengaruh terhadap karakter religius kalian? Perubahan apa yang terjadi di diri kalian sendiri?
- f) Apakah dari semua kegiatan tersebut ada yang pernah tidak mengikuti atau tidak mentaati peraturan?
- g) Jika pernah tidak mengikuti atau tidak mentaati peraturan, hukuman apa yang kalian dapat dari pembimbing?
- h) Adakah implementasi dari apa yang diberikan pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar?



## **B. OBSERVASI**

- a) Mengamati anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo
- b) Mengamati kegiatan Pembimbing dalam membentuk karakter religius anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo
- c) Mengamati sarana dan prasarana di Panti Asuhan Budi Utomo

## **C. DOKUMENTASI**

- a) Sejarah berdirinya Panti Asuhan Budi Utomo
- b) Data Pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo
- c) Data anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo
- d) Struktur organisasi di Panti Asuhan Budi Utomo
- e) Data sarana dan prasarana Panti Asuhan Budi Utomo
- f) Metode Peran Pembimbing perihal karakter religius dalam membina anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo
- g) Hasil observasi di Panti Asuhan Budi Utomo
- h) Foto selama melakukan kegiatan wawancara dan penelitian

Metro, Oktober 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

NIP. 19691027200031001

Peneliti



Arrodul Bilad

NPM. 1904031002

## **OUTLINE**

# **PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO GANJAR ASRI METRO BARAT**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Peran Pembimbing**

1. Pengertian Peran Pembimbing
2. Tujuan Peran Pembimbing
3. Metode Peran Pembimbing

### **B. Karakter Religius**

1. Pengertian Karakter Religius
2. Tujuan Karakter Religius
3. Macam-Macam Karakter Religius

### **C. Anak Asuh**

1. Pengertian Anak Asuh
2. Kriteria Anak Asuh

### **D. Panti Asuhan**

1. Pengertian Panti Asuhan
2. Fungsi Panti Asuhan
3. Tujuan Panti Asuhan

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **B. Sumber Data**

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

### **E. Teknik Analisis Data**

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Panti Asuhan Budi Utomo
- B. Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh di Panti Asuhan Budi Utomo

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Oktober 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil

NIP. 19691027200031001

Peneliti



Arrodul Bilad

NPM. 1904031002

## PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

---

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas  
di-  
IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARRODUL BILAD  
NPM : 1904031002  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Semester : 9 (Sembilan)  
IPK Sementara : **3,47** (Tiga Koma Empat Tujuh)  
Alamat Tempat Tinggal : Desa Sukaraja tiga Dusun raman rt01/rw06  
IIP. 085609189593

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.  
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS  
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO GANJAR ASRI METRO  
BARAT  
Tempat Research : PANTI ASUHAN BUDI UTOMO

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 15 November 2023  
Pendaftar,



ARRODUL BILAD  
NPM 1904031002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1225/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARRODUL BILAD**  
NPM : [1904031002](#)  
Semester : **9 (Sembilan)**  
Jurusan : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PANTI ASUHAN BUDI UTOMO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEMBIMBING DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO GANJAR ASRI METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 21 November 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
**A. HAFIDZ AFIF F.**

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP [19730321 200312 1 002](#)



**LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)  
"BUDI UTOMO" MUHAMMADIYAH METRO  
NKK : 10801**

Jl. Khairbras No. 69 Ganjar Asri Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 42784  
E-mail : lksabudiotomo01@gmail.com Facebook : pantiasuhan\_budiotomo

Nomor : 035/IV.7.AU/F/2023 Metro, 05 Rabi'ul Awwal 1445 H  
Lamp. : - 19 September 2023 M  
Perihal : **Pemberitahuan Izin Penelitian**

Kepada yth.  
**Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Menjawab surat nomor : 0926/In.28/J/TL.01/09/2023 perihal permohonan izin prasurvey, maka dengan ini Kami dari Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro memberikan izin kepada:

Nama : **Arrodul Bilad**  
NPM : 1904031002  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Judul Skripsi : Peran Pembimbing dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Di Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat.

Dapat melakukan **prasurvey dan penelitian** di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, dan diberikan kemudahan untuk pengambilan data yang dibutuhkan.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Kepala,  
  
**Drs. H. Muzakir**  
NBM : 599 383





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1562/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARRODUL BILAD  
NPM : 1904031002  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan  
Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904031002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail fuadainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1338/In.28.4/J/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Khumairo, M.Pd.I.  
NIP : 199009032019032009  
Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Arrodul Bilad  
NPM : 1904031002  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Ganjar Asri Metro Barat

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **19 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Desember 2023,  
Ketua Program Studi BPI,

  
Aisyah Khumairo, M.Pd.I. &  
NIP. 199009032019032009



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arodul Bilad  
NPM : 1904031002

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 2/27 /9	Setelah presentasi demi podcastr	/
		Setelah presentasi oleh Lafki Ubi di demi tema dengan judea	/
	Kamis 28/27 /9	Menilai kata fadh di depan,	/
		Setelah SP04	/

Dosen Pembimbing,

Dr. Wahyudin, S. Ag., Ma., M. Phil

NIP.19691027200031001

Mahasiswa ybs,

Arodul Bilad

NPM.1904031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id Website: www.metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arodul Bilad  
NPM : 1904031002

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		telah di pbbaca proposal	f
		ACC proposal	f
	Jumat 6/23 10	ACC untuk di finisiskan	f

Dosen Pembimbing,

Dr. Wahyudin, S. Ag., Ma., M. Phil

NIP.19691027200031001

Mahasiswa ybs.

Arodul Bilad

NPM.1904031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arodul Bilad  
NPM : 1904031002

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 19/03/16	ACC. BAB I II III	
	Jumat 20/03/16	Revisi APd	
	Kamis 26/03/16	perbaikan APd	

Dosen Pembimbing,

Dr. Wahyudin, S. Ag., Ma., M. Phil

NIP.19691027200031001

Mahasiswa ybs,

Arodul Bilad

NPM.1904031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arodul Bilad  
NPM : 1904031002

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 29/10/23	ACC. APd	
	Jumat 3/11/23	terjut ke perdikan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dr. Wahyudin, S. Ag., Ma., M. Phil

NIP.19691027200031001

Arodul Bilad

NPM.1904031002

Lampiran 13 : Lampiran Foto

Lampiran Foto Wawancara Dengan Ustad Rudi Selaku Pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro



Lampiran Foto Wawancara Dengan Ustad Hafid Selaku Pembimbing Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro



Lampiran Foto Wawancara Dengan Rendra Lutfi Jauhari Selaku Anak Asuh Panti  
Asuhan Budi Utomo Kota Metro



Lampiran Foto Wawancara Dengan Usamah Ikhsan Selaku Anak Asuh Panti  
Asuhan Budi Utomo Kota Metro





Lampiran Foto Anak Asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro



Lampiran Foto proses bimbingan karakter bagi Anak Asuh putri Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro



Lampiran Foto Depan Asrama Putri Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro



Lampiran Foto Ruang Tengah Asrama Putri Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro



Lampiran Foto Dapur Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro



Lampiran Foto Dapur Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Arrodul Bilad dilahirkan di Lampung tanggal 23 Juli 1999, anak pertama dari pasangan Bapak Badrus Salam dan Ibu Eti Kurniati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di MI Ma'arif NU Da'arul Rahman Melaris dan selesai pada tahun 2012, dan kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 15 D'arul Rahman Melaris dan selesai pada tahun 2015, Sedangkan Pendidikan Menengah Atas Pada Madrasah Aliyah Ma'arif NU 04 Da'arul Rahman Melaris dan Selesai Pada Tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN), Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah dimulai pada semester 1TA. 2019/2020.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bimbingan Penyuluhan Islam Tahun 2019-2020. Lalu penulis aktif dikepengurusan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Sebagai Ketua Umum DEMA Fakultas 2022-2023. Selain aktif di organisasi kemahasiswaan kampus penulis juga aktif di organisasi ekstra kampus yaitu Youth For Humanity (YFH) Tahun sebagai Ketua Umum YFH 2021-2022.